

**ANALISIS AKAD BAGI HASIL TERIPANG TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PINGGAWA DAN BURUH
DI PULAU BARRANG LOMPO KECAMATAN
SANGKARRANG**

SKRIPSI



**NURFADILAH
NIM: 105741100920**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TULIS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS AKAD BAGI HASIL TERIPANG TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PINGGAWA DAN BURUH
DI PULAU BARRANG LOMPO KECAMATAN
SANGKARRANG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NURFADILAH
NIM: 105741100920**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Berbuat baiklah tanpa perlu alasan, ikhlaslah melakukan tanpa perlu balasan.

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

(Q.S. Al Baqarah:195)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil 'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya, keluarga yang selalu memberikan support, teman-teman, serta almamaterku.

PESAN DAN KESAN

PESAN

Keberanian bukan tentang tidak takut, tapi tentang melangkah maju meski takut. Kesuksesan bukan tentang siapa yang tercepat, tapi siapa yang dapat bertahan. Ketika kamu merasa lelah, ingatlah betapa jauhnya kamu telah berjalan

KESAN

Di kampus biru tercinta inilah saya memulai kehidupan baru, pengalaman dan cerita baru serta bertemu dengan orang-orang yang tidak pernah kuduga sebelumnya, senyum selalu terukir indah di setiap kenangan, impian menjadi nyata, perjuangan dan pengorbanan, Namun setiap pertemuan pasti ada perpisahan.



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Akad Bagi Hasil Teripang Terhadap Peningkatan Pendapatan Pinggawa Dan Buruh Di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang.

Nama Mahasiswa : Nurfadilah

NIM : 105741100920

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 03 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Agustus 2024

Menyetujui;

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si
NBM: 861 013

Sri Wahyuni, S.E., M.E
NIDN: 0929088901

Mengetahui;

Ketua Prodi Ekonomi Islam



Dr. H. Andri Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si
NBM: 861 013



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi atas Nama: Nurfadilah, Nim: 105741100920 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0004/SK-Y/60202/091004/2024 M, Tanggal 28 Muharram 1446 H/ 03 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Muharram 1446 H
03 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si (.....)
2. Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M (.....)
3. Dr. Idham Khalid, S.E., M.M (.....)
4. Sri Wahyuni, S.E., M.E (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah
Stambuk : 105741100920
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Akad Bagi Hasil Teripang Terhadap Peningkatan Pendapatan Pinggawa Dan Buruh Di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Nurfadilah
NIM: 105741100920

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Ekonomi Islam



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si
NBM: 861 013

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah
NIM : 105741100920
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**ANALISIS AKAD BAGI HASIL TERIPANG TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PINGGAWA DAN BURUH DI PULAU BARRANG
LOMPO KECAMATAN SANGKARRANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 03 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Nurfadilah
NIM: 105741100920

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Akad Bagi Hasil Teripang Terhadap Peningkatan Pendapatan Peggawa dan buruh Di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Said dan Ibu Rabia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku, kakak Ridah tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya

bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, sekaligus pembimbing I yang mengarahkan penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.E selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi ekonomi Islam Angkatan 2020 *GEOSATIS* yang selalau belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Nurhafriyanti, Misrawati, Reski Amaliah, Sarah Zettira dan Nurul Istiana yang selalu ada saat penulis membutuhkan, selalu ada dibelakang penulis.

9. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku dan semua kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan Namanya satu persatu yang selalu ada saat penulis membutuhkan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 20 Juli 2024

Nurfadilah

ABSTRAK

NURFADILLAH. 2024. Analisis akad bagi hasil teripang terhadap pendapatan Pinggawa dan buruh di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang. Skripsi. Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muhammad Najib Kasim dan Sri Wahyuni.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat Kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui system bagi hasil peningkatan pendapatan Pinggawa dan buruh nelayan teripang di Pulau Barang Lompo, Kota Makassar. Untuk mengetahui sistem bagi hasil nelayan teripang di Pulau Barang Lompo, Kota Makassar. Informan ini terdiri dari pemilik kapal dan nelayan teripang di pulau barrang lomppo Kecamatan Sangkarrang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, factor factor yang mempengaruhi system bagi hasil bagi peningkatan pendapatan Pinggawa dan buruh nelayan di pulau barrang lompo Kecamatan Sangkarrang, di ambil dari indicator karya sukrawati ratna yaitu; banyaknya kesempatan kerja, keahlian, motivasi serta keuletan dalam bekerja. semua indicator dalam penelitian ini benar mempengaruhi system bagi hasil bagi pendapatan nelayan teripang di Pinggawa dan buruh pulau barrang lompo Kecamatan Sangkarrang. serta peran pemerintah dalam hal kebijakan juga yang senantiasa mendukung pendapatan.

Kata Kunci : Bagi Hasil, pendapatan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

NURFADILLAH. 2024. *Analysis of sea cucumber revenue sharing agreements on community income on Barrang Lompo Island, Sangkarrang District. Thesis. Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muhammad Najib Kasim and Sri Wahyuni.*

This research is a type of qualitative research with the aim of finding out the profit sharing system for increasing the income of the sea cucumber fishing community on Barang Lompo Island, Makassar City. To find out the profit sharing system for sea cucumber fishermen on Barang Lompo Island, Makassar City. These informants consisted of boat owners and sea cucumber fishermen on Barrang Lomppo Island, Sangkarrang District. The type of data used in this research is qualitative data obtained from interviews conducted and related to the problem under study. Data collection was carried out by observation and interviews. In this research, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. Based on the research results, the factors that influence the profit sharing system to increase the income of the fishing community on Barrang Lompo Island, Sangkarrang District, are taken from the indicators of Sukmawati Ratna's work, namely; the number of job opportunities, skills, motivation and tenacity in working. influencing the profit sharing system for the income of sea cucumber fishermen in the Barrang Lompo Island Community, Sangkarrang District, as well as the role of the government in terms of policy which always supports income.

Keywords: *profit sharing, income, Islamic economics*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Akad	6
2. Rukun dan Syarat Akad.....	6
3. Macam-Macam Akad.....	7
4. Sistem Bagi Hasil	8
5. Teripang.....	11

6. Pendapatan Teripang	13
7. Punggawa	16
DAFTAR ISI	
8. Masyarakat Pesisir	18
9. Pendapatan	20
10. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	22
11. Pengertian Pendapatan dalam Pandangan Islam.....	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Fokus Penelitian.....	38
C. Situs dan Waktu Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	39
E. Informan.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi objek penelitian.....	43
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	47
C. PEMBAHASAN	60
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72
BIOGRAFI PENULIS.....	146
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Informan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Wawancara	72
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	76
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara.....	76
Lampiran 4 Coding Wawancara.....	76
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT telah menjadikan manusia masing-masing saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka saling tolong-menolong, tukar-menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing, baik dengan jual beli, sewa menyewa, bercocok tanam, atau perusahaan yang lain-lain, baik dalam urusan kepentingan sendiri maupun untuk kemaslahatan umum. Dengan cara demikian kehidupan pinggawa dan buruh menjadi teratur dan subur, pertalian yang satu dengan yang lain pun menjadi teguh. Akan tetapi, sifat loba dan tamak tetap ada pada manusia, sukamementingkan diri sendiri supaya hak masing-masing jangan sampai sia-sia, dan juga menjaga kemaslahatan umum agar pertukaran dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Oleh sebab itu, Agama memberikan peraturan yang sebaik-baiknya, karena dengan peraturannya muamalah, maka penghidupan manusia jadi terjamin pula dengan sebaik-baiknya sehingga perbantahan dan dendam-mendendam tidak akan terjadi. Nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya, "Wahai anakku! Berusahalah untuk menghilangkan kemiskinan dengan usaha yang halal. Sesungguhnya orang yang berusaha dengan jalan yang halal itu tidak akan mendapatkan kemiskinan, kecuali apabila dia telah diinggapi oleh tiga macam penyakit yaitu: (1) Tipis kepercayaan agamanya, (2) lemah akalnya, (3) hilang kesopanannya." Jadi yang dimaksud dengan muamalah adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberikan manfaat dengan cara yang ditentukan seperti jual-beli, sewa-menyewa, upah-mengupah, pinjam- meminjam, usaha bercocok

tanam, berserikat, dan usaha lainnya Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dengan keanekaragaman hayati terumbu karang yang tinggi dan potensi sumber daya laut yang besar. *Echinodermata* merupakan salah satu jenis keanekaragaman hayati yang ditemukan. Bulu babi (*Echinoidea*), Bintang Laut (*Asteroidea*), dan teripang (*Holothuroidea*) Bintang ular (*Ophiuroidea*), lilit laut (*Crinoidea*). Teripang Banyak ditemukan mulai dari zona pasang surut hingga di kedalaman. Terdapat lebih dari 650 jenis teripang di dunia, berdasarkan jumlah tersebut di Indonesia terdapat sekitar 60 jenis (Marsita,2022).

Sebagian besar nelayan merupakan nelayan tradisional menggunakan alat tangkap tradisional dengan teknologi sederhana, seperti pancing, jaring, dan/atau pukat, yang memiliki cara dan bentuk tersendiri dalam penggunaan maupun proses pengelolaannya. Tidak semua nelayan memiliki kapal, seperti halnya petani, ada pemilik lahan dan penggarap, dalam ranah perikanan terdapat pemilik kapal dan anak buah kapal. Dalam melakukan penangkapan ikan, pemilik kapal atau nelayan juragan mengadakan perjanjian kepada anak buah kapal atau nelayan penggarap mengenai pembagian hasil laut. Melalui pembangunan yang dilakukan secara terus menerus. Salah satu produk hukum yang diharapkan dapat mendorong tercapainya pinggawa dan buruh yang adil, makmur, dan sejahtera adalah Undang-undang Nomor 16 Tahun 1964 tentang Bagi Hasil Perikanan (Widiantoro, 2018).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan nelayan, di antaranya dengan memberikan landasan hukum mengenai bagi hasil perikanan yang termuat dalam Pasal 3 ayat (1) Undang-undang nomor 16 Tahun 1964 yang menerangkan bahwa: (Yenny, 2022)

"Jika suatu usaha perikanan diselenggarakan atas dasar perjanjian bagi hasil, maka dari hasil usaha itu kepada pihak nelayan penggarap paling sedikit harus diberikan bagian sebagai berikut: jika dipergunakan perahu layar; minimum 75% dari hasil bersih sedangkan jika dipergunakan kapal motor, minimum 40% dari hasil bersih menambahkan, walaupun berada dalam teori kualitas sukarela, ketergantungan pada faktor ekonomi kadang kala membatasi mereka untuk memilih dan kadang kala sering sulit dibedakan dengan perbudakan dalam suatu wilayah. Namun demikian, apa yang menjadi ikatan antara ponggawa dan sawi, bukan hanya pada kemauan ponggawa memberikan perlindungan dalam kondisi ketidakamanan dan kesulitan, tapi kesemuanya itu adalah jaminan perolehan makanan dan pakaian yang diharapkan berkelanjutan. Ikatan norma inilah yang sering kali menyulitkan sawi melepaskan diri dari ponggawa, apalagi jika berada dalam kondisi terlalu miskin atau terlalu banyak utang yang dipunyai oleh sawi. (Rasul, 2022).

Menjelaskan bahwa di Sulawesi Selatan, strata sosial pinggawa danburuh nelayan terbagi menjadi ponggawa lombo (pemilik perahu dan alat produksi), ponggawa caddi (pemimpin pelayaran), dan sawi (nelayan buruh) dilanjutkan oleh Amin (2021) bahwa potensi atau besarnya pengaruh ponggawa yang didasarkan oleh aturan norma di Makassar adalah menonjolnya perilaku kepemimpinan, kemampuan organisasi, mobilisasi, perekat kekerabatan, dan penegakan aturan hukum dalam bentuk kesepakatan yang mengikat . Norma pengelompokan manusia ini hampir tidak pernah dipermasalahkan akibat sifatnya yang secara sukarela dan

keberlangsungan hubungan antara ponggawa dan sawi tergantung dari kesepakatan keduanya di Pulau Barrang Lompo.

Pulau Barrang Lompo ialah salah satu daerah yang masih banyak pinggawa dan buruhnya bekerja sebagai penyelam Teripang. Teripang merupakan salah satu komoditi perikanan yang mempunyai nilai jual ekspor dengan harga yang tinggi. Pada sisi lain nelayan penyelam teripang masih bersifat tradisional yang belum memiliki pengetahuan teknologi untuk mengolah teripang sebagai bahan konsumsi harian. Berbeda nelayan pada umumnya yang mampu memenuhi kebutuhan konsumsi pangan berasal dari hasil tangkapan atau hasil kerja nelayan. adapun jumlah yang bekerja sebagai nelayan yang ada di pulau barrang lompo sebanyak 1265 dari 1324 jumlah kepala keluarga yang ada, dan lainnya bekerja sebagai pedagang dan tenaga pengajar. rans pendapatan berkisar Rp 500.000–Rp3.000.000 sedangkan harga domestic berkisar Rp1.500.000–2.000.000 dan harga ekspor berkisar Rp3.500.000 (Asma, 2021).

Berdasarkan Temuan Penelitian Sebelumnya, banyak penelitian yang dilakukan pada teripang, khususnya di Pulau Barrang Lompo. Penelitian Sebelumnya Mengenai Persepsi Punggawa Teripang Terhadap Undang-Undang No 16 Tahun 1964 tentang bagi hasil Perikanan di Pulau Barrang Lompo (Tomi R. Umar 2021).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem bagi hasil nelayan teripang dan punggawa kapal di Pulau Barang Lompo, Kota Makassar?

2. Bagaimana sistem bagi hasil nelayan teripang dan punggawa kapal jika ditinjau dari perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem bagi hasil yang digunakan buruh nelayan teripang dan punggawa kapal di Pulau Barang Lompo, Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui sistem bagi hasil nelayan teripang dan punggawa kapal jika ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu untuk :

1. Sebagai Bahan Informasi bagi pemerintah sebagai pertimbangan agar mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan taraf hidup nelayan.
2. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai usaha penangkapan teripang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Akad

Akad atau dalam bahasa Arab 'aqad, yang berarti ikatan atau jaminan. Mengenai al-'aqad menurut Bahasa mengandung artimemegang ikatan, maka akad adalah demonstrasi untuk mewujudkan apa yang diinginkan oleh kedua pelaku yang diakhiri dengan ijab dan qabul. Menurut para ulama hukum Islam, akad adalah ikatan atau kesepakatan, sedangkan para peneliti mazhab Syafi'iyah, Malikiyah dan Hanabilah mencirikan akad sebagai kesepakatan atau komitmen. Menurut pengertian umum, akad merupakan hal yang harus sdilaksanakan melalui perikatan atau perjanjian dari dua pihak atau lebih dengan metode proses ijab dan qabul yang berdasarkan pada ketentuan hukum islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akad merupakan suatu perikatan komitmen atau kesepakatan yang dibuat oleh setidaknya dua orang mengenai pertukaran tertentu dan ada pertukaran hak kepemilikan atas kemampuan dua pertemuan karena keuntungan yang diizinkan oleh kedua pihak tersebut.

2. Rukun dan Syarat Akad

a. Rukun Akad

- 1) Dua pihak atau lebih dengan metode proses ijab dan qabul yang berdasarkan pada ketentuan hukum islam dengan melakukannya secara langsung/terlibat.

- 2) Objek akad (transaksi) merupakan bahan yang nantinya akan dijual dalam akad jual beli, atas sesuatu yang disewakan dengan pengertian sewa- menyewa atau semacamnya
- 3) Lafazh (sighat) akad yaitu kata yang diungkapkan secara lisan oleh kedua pemain pada perjanjian untuk menunjukkan keiinginan mereka untuk menyilaukan bahwa perjanjian telah terjadi, dan mengandung serah terima (ijab qabul). Ijab adalah pernyataan penyerahan barang dagangan, Qabul menunjukkan pengakuan kepemilikan.

b. Syarat Akad

- 1) Bahasa yang digunakan menggunakan Bahasa yang jelas dan dapat dipahami saat melaksanakan akad jual beli
- 2) Dua pihak diwajibkan untuk saling mengetahui atas kesepakatan/keputusannya
- 3) Kedua belah pihak harus berada di satu tempat atau berbeda tempat namun sudah disepakati sebelumnya.
- 4) Dilaksanakan dengan i'tikad baik dari kedua belah pihak.

3. Macam-Macam Akad

Macam-macam akad terbagi menjadi lima

- a. Akad Wajib, adalah seperti halnya akad nikah untuk seorang yang sudah mampu menikah, sudah memiliki bekal untuk menikah dan merasa khawatir untuk berbuat maksiat ketika tidak segera menikah.
- b. Akad Sunnah, seperti peminjaman uang, dan pemberian wakaf.
- c. Akad Mubah, seperti akad jual beli, penyewaan dan lainnya.

- d. Akad Makruh, seperti menjual anggur kepada orang yang masih diragukan.
- e. Akad Haram, yaitu perdagangan yang menggunakan system riba ataupun menjual barang-barang yang haram seperti daging babi.
- f. Sahnya Perjanjian Perjanjian yang sah merupakan perjanjian yang mengandung syarat-syarat yang ditetapkan oleh undang-undang. Menurut ketentuan Pasal 1320 KUH Perdata, syarat-syarat sah perjanjian, yaitu :

- 1) Ada persetujuan kehendak antara pihak-pihak yang membuat perjanjian (konsensus);
- 2) Ada kecakapan pihak-pihak untuk membuat perjanjian (capacity);
- 3) Ada suatu hal tertentu (objek);
- 4) Ada suatu alasan yang sah (causa).

4. Sistem Bagi Hasil

Bagi hasil menurut istilah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Sistem bagi hasil merupakan system dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan usaha bersama dan melakukan kegiatan usaha. Didalam usaha tersebut dibuat perjanjian adanya pembagian hasil atau keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada pinggawa dan buruh, dan didalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan bagi hasil antara kedua belah pihak

ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang biasa diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Profit Sharing

Profit Sharing menurut etimologi Indonesia adalah keuntungan. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Profit secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan (total revenue) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (total cost). Dalam istilah lain Profit adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan kepada hasil bersih dari pendapatan setelah di kurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

b. Revenue Sharing

Revenue Sharing berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, revenue yang berarti hasil, penghasilan, pendapatan. Sharing adalah bentuk kata kerja dari share yang berarti bagi atau bagian. Revenue Sharing berarti pembagian hasil, penghasilan atau pendapatan. Jadi perhitungan bagi hasil revenue sharing adalah perhitungan bagi hasil yang berdasarkan pada revenue (pendapatan) dari pengelola dana, yaitu pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan usaha tersebut. Ciri utama pola bagi hasil adalah bahwa keuntungan dan kerugian ditanggung bersama baik oleh pemilik dana maupun

pengusaha. Beberapa dasar prinsip bagi hasil yang dikemukakan oleh Usmani adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi hasil berarti tidak meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha.
- 2) Investor atau pemilik dana harus ikut menanggung resiko kerugian usaha sebatas proporsi pembiayaannya.
- 3) Para mitra usaha bebas menentukan dengan persetujuan bersama, rasio.
- 4) Kerugian ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka. Konsep bagi hasil ini sangat berbeda sekali dengan konsep bunga yang diterapkan oleh ekonomi konvensional.

Dalam ekonomi syariah, konsep bagi hasil dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pemilik dana menanamkan dananya melalui institusi keuangan yang bertindak sebagai pengelola dana.
- 2) Pengelola mengelola dana tersebut dalam system yang dikenal dengan system pool of fund (penghimpun dana), selanjutnya pengelola akan menginvestasikan dana-dana tersebut kedalam proyek atau usaha-usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi semua aspek syariah.
- 3) Kedua belah pihak membuat kesepakatan yang berisi ruang lingkup kerja sama, jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.

- 4) Sumber data terdiri dari:
 - a) Simpanan; tabungan dan tabungan berjangka.
 - b) Modal: simpanan pokok, simpanan wajib dan lain-lain.
 - c) Hutang pihak lain.

5. Teripang

Saat ini, teripang merupakan calon komoditas untuk masuk ke Daftar Appendix II CITES (*Commission of International Trade on Endangered Species*), tentang pembatasan perdagangan internasional. Negara-negara produsen teripang akan dianjurkan memiliki aturan pemanfaatan, sehingga tidak merugikan kehidupan sumberdaya bersangkutan di alam. Secara umum, ada dua alternatif yang bisa dilakukan untuk pembatasan produksi, yaitu dengan sistem kuota dan dengan memberlakukan ukuran individu yang diperbolehkan untuk diambil. Strategi yang manapun yang akan dijadikan sistem pengaturan nantinya, Indonesia masih membutuhkan banyak data dan informasi tentang teripang (Mulawarmanti, 2019). Seperti telah diketahui bersama, Indonesia belum pernah memberlakukan sistem pengaturan penangkapan teripang, karena memang penelitian yang mengarah ke penyediaan perangkat manajemen termasuk pola reproduksi, siklus hidup dan kecepatan pertumbuhan masih kurang. Sementara itu, isu tentang tangkap lebih (*over fishing*) semakin sering terdengar, walaupun tidak jelas apakah isu tangkap lebih ini berlaku dalam skala lokal atau nasional, dan untuk jenis-jenis teripang tertentu saja atau semuanya. Disamping itu juga belum diketahui apakah masing-masing daerah memiliki jenis teripang unggulan,

karena data statistik ekspor tidak memilah komoditi teripang berdasarkan jenisnya.

Teripang diakui sebagai kosa kata Indonesia teripang, dan dipakai sejajar dengan *beche-de-mer* (lafal Perancis). Dua kata ini merupakan istilah yang paling populer di pasar internasional, walaupun Jepang dan Cina sebagai konsumen utama teripang, memiliki istilah sendiri. Di Indonesia, teripang atau trepang tidak memiliki arti khusus, paling tidak belum pernah ada yang menjelaskan apa arti teripang. Lain halnya dengan istilah timun laut atau sea cucumbers yang menggambarkan ciri kelompok hewan yang dimaksud : berbentuk seperti timun dan hidup di laut.

Di dalam jurnal-jurnal internasional, istilah teripang atau *beche-de-mer* tidak pernah dipakai dalam topik-topik keanekaragaman, biologi, ekologi maupun taksonomi. Dalam subyek-subyek ini, terminologi yang dipakai untuk menggambarkan kelompok hewan ini adalah *sea cucumbers* atau *holothurians* (disebut *holothurians* karena hewan ini dimasukkan dalam kelas *Holothuroidea*).

Kelompok timun laut (*Holothuroidea*) yang ada di dunia ini lebih dari 1200 jenis, dan sekitar 30 jenis di antaranya adalah kelompok teripang. Peneliti-peneliti Indonesia lebih suka menggunakan istilah teripang untuk semua topik yang menyangkut anggota *Holothuroidea*, walaupun isi tulisan (terutama yang bertopik ekologi) tidak berhubungan dengan aspek perikanan atau perdagangan.

6. Pendapatan Teripang

Pendapatan nelayan merupakan sumber utama para nelayan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pendapatan (revenue) adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha pendapatan nelayan bersumber dari pendapatan bersih hasil melaut. Artinya pendapatan yang sudah tidak dipotong oleh biaya untuk melaut. Menurut Rahardja dan Manurung 2010 dalam buku Teori Ekonomi Mikro menyebutkan bahwa Persamaan pendapat sebagai berikut :

Kegunaan analisis pendapatan bagi petani/nelayan dan pemilik faktor produksi yaitu:

- a. Menggambarkan keadaan yang dapat mempengaruhi perencanaan
- b. Mengetahui apakah kegiatan usahanya berhasil atau tidak.
- c. Menggambarkan keadaan sekarang dari suatu kegiatan usaha
- d. Menggambarkan perencanaan tindakan yang akan datang dalam hal perencanaan usaha. Pendapatan nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC).

TR = Total Revenue TR = Total Revenue (Total Penerimaan) (Rp)

TC = Total Cost/= Total Cost/ Total Biaya (Rp)

Pendapatan nelayan terkadang sangat berfluktuatif yang disebabkan oleh adanya faktor musim, terutama saat musim paceklik yang biasanya ditandai dengan penurunan jumlah hasil tangkapan. Hal ini

mengakibatkan fluktuasi harga sehingga berdampak pada penurunan pendapatan nelayan. Secara umum, pada musim paceklik produksi hasil tangkapan ikan menurun sehingga harga ikan naik karena di sisi lain permintaan atau konsumsi relatif tetap atau meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan adalah faktor fisik berupa kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan, lokasi penangkapan, dan modal, serta dan faktor non fisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim), umur nelayan, pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut (Rahmawati,2020).

Dalam kegiatan operasional usaha teripang kering UMKM Kenjeran tidak terlepas dari modal tetap dan modal tidak tetap. Jenis peralatan yang diperlukan untuk kegiatan pengolahan produksi teripang kering. Teripang kering yang ada dipasaran telah di tentukan dengan kualitasnya dan sudah di tetapkan harganya saat dilakukan analisa diasumsikan tetap. Produksi yang diproyeksikan pada tahun 2016 ini memiliki biaya- biaya yang disajikan. Ini merupakan pembiayaan yang dikeluarkan dalam memproduksi teripang pada tahun 2016 yang mana sebelumnya akan dirincikan biaya-biaya yang dikeluarkan sebagaimana yang akan di tampilkan ditampilkan. Pendapatan yang diperoleh dari usaha teripang kering adalah berupa penjualan teripang kering pada hasil pengolahan, adapun besarnya proyeksinya. Modal tidak tetap adalah modal yang habis terpakai dalam satu kali proses produksi teripang kering. Aset-aset diperlukan untuk operasional perusahaan agar dapat menambah keuntungan bagi perusahaan. Biaya-biaya diperoleh dari modal sendiri

yang dimiliki oleh pemilik perusahaan ini. Produksi yang direncanakan pada tahun 2017 dilakukan pengembangan volume produk yang diproyeksikan dengan harga seperti yang proyeksi yang ditampilkan.

Penerimaan adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya. Semakin banyak produk yang dihasilkan maka semakin tinggi harga per unit produk bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang diterima oleh produsen semakin kecil. Penerimaan total yang dikeluarkan akan memperoleh pendapatan bersih yang merupakan keuntungan dari produsen.

Biaya adalah semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan sesuatu produk dalam suatu periode produksi. Nilai biaya dinyatakan dengan uang, Biaya dalam proses produksi berdasarkan jangka waktu dapat dibedakan menjadi dua yaitu biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang. Biaya jangka pendek berkaitan dengan penggunaan biaya dalam waktu atau situasi yang tidak lama, jumlah masukan (input) faktor produksi tidak sama, dapat berubah-ubah. Namun demikian biaya produksi jangka pendek masih dapat dibedakan adanya biaya tetap dan biaya variabel, sedangkan dalam jangka panjang semua faktor produksi adalah biaya variabel. Pada dasarnya yang diperhitungkan dalam jangka pendek adalah biaya tetap (*Fixed cost*) dan biaya variabel (*Variabel cost*).

- a. Biaya Tetap Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya/ tidak berubah, walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan dan sebaliknya jika volume kegiatan semakin rendah maka biaya satuan semakin tinggi.
- b. Biaya Tidak Tetap (Variabel) Biaya Variabel sering disebut dengan biaya operasional, biaya yang selalu berubah tergantung besar kecilnya produksi, sehingga biaya ini besarnya berubah-ubah dengan berubahnya jumlah barang yang dihasilkan dalam jangka pendek.
- c. Biaya Total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel.

7. Punggawa

Punggawa adalah pemimpin atas para sawi oleh karena itu, ia bukan orang sembarang di dalam timnya. Seseorang dijadikan punggawa, karna dia dianggap mempunyai keahlian dalam hal keterampilan melaut, pengetahuan berlayar, pengetahuan keperahuan dan kemampuan supranatural.

Aktivitas punggawa dalam kesehariannya merupakan Punggawa dan buruh nelayan biasa, mencari bahan baku yang akan di bawa untuk menangkap ikan dan memperbaiki bagian kapal yang rusak agar dapat menunjang dalam kegiatan menangkap ikan aktivitas punggawa dan sawi tak terlepas dari ketergantungan yang mana seorang sawi dalam memenuhi kebutuhan sering dibantu oleh punggawa seperti

meminjamkan uang untuk membeli makan ataupun untuk membayar uang sekolah anak dari sawi.

Berdasarkan statusnya, punggawa terdiri atas dua macam, yaitu punggawa bonto (punggawa darat) dan punggawa tamparang (punggawa laut). Punggawa bonto biasa pula disebut papalele, sedangkan punggawa tamparang disebut juragang. Patron klien punggawa-sawi tidak hanya dikenal dalam kelompok nelayan patorani, tetapi juga dalam kelompok nelayan papekang, nelayan parengge, nelayan pajala, nelayan papukak dan sebagainya yang akan dijelaskan sebagai berikut (Hasriyanti,2021) :

- a. Punggawa bonto adalah pimpinan unit penangkapan sekaligus pemilik modal, baik berupa peralatan (termasuk perahu) maupun finansial (biaya operasional). Dalam kedudukannya sebagai pimpinan dan pemilik modal, punggawa bonto tidak terjun langsung dalam kegiatan penangkapan. Akan tetapi, mereka mengangkat seorang punggawa tamparang yang dapat memimpin kegiatan penangkapan di laut.
- b. Punggawa tamparang yang artinya juragan laut, yakni yang berperan sebagai pemimpin operasional penangkapan di laut, ada yang memiliki kapal sendiri dan modal sendiri.

Sawi yang merupakan anak buah kapal yang berperan menjalankan seluruh aktivitas penangkapan selama melaut, dimana mereka tidak memiliki modal dan kapal, hanya memiliki tenaga dan pengalaman dalam assawakung (melaut). Punggawa tamparang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang kenelayanan. Sawi adalah golongan nelayan

yang dalam unit-unit usaha penangkapan ikan berstatus sebagai pembantu di kapal/perahu penangkap ikan, mirip ABK (anak buah kapal). Mereka bekerja dengan mendapatkan upah secara bagi hasil. Sementara di darat, sawi dan keluarganya terikat dalam sistem ketergantungan kepada punggawa, dimana bila mengalami kekurangan dalam belanja keluarganya akan ditutupi dengan cara berutang kepada sang punggawa. Utang-utang tersebut kelak akan dibayar dari bagian hasil tangkapan ikannya, sehingga ada ikatan kekerabatan yang kuat. Demikian proses kebiasaan cara hidup ini berjalan hingga sebagian besar sawi dan keluarganya bertahan dengan tingkat penghasilan rumah tangga pada taraf menengah atau dapat bertahan hidup dengan kecukupan.

8. Punggawa dan buruh Pesisir

Punggawa dan buruh pesisir adalah punggawa dan buruh yang tinggal dan melakukan aktifitas sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya wilayah pesisir dan lautan. Dengan demikian, secara sempit punggawa dan buruh pesisir memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan potensi dan kondisi sumber daya pesisir dan lautan. Punggawa dan buruh pesisir adalah sekumpulan punggawa dan buruh (nelayan, pembudidaya ikan, pedagang ikan, dan lain-lain) yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumber daya pesisir. sedikitnya membuktikan teripang merupakan hewan laut yang halal untuk dikonsumsi dan dimanfaatkan. banyak diolah pada

masakan China dan juga obat herbal. Hewan laut yang juga dikenal dengan sebutan timun laut ini termasuk makanan halal bagi umat muslim.

Sebagaimana Firman Allah SWT. Dalam (Qs Al-Maidah:)

لَا يَحِلُّ لَكُمُ الْمَيْتَةُ وَلَا دِمَاطُهَا وَلَا لَكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِمَّا قُتِلَتْ عَلَيْهِ الْأَنْفُسُ وَمِمَّا كَانُوا يَكْفُرُونَ

لَا يَحِلُّ لَكُمُ الْمَيْتَةُ وَلَا دِمَاطُهَا وَلَا لَكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِمَّا قُتِلَتْ عَلَيْهِ الْأَنْفُسُ وَمِمَّا كَانُوا يَكْفُرُونَ

Terjemahnya:

“Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) hewan darat, selama kamu sedang ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikumpulkan (kembali).”

Pinggawa dan buruh pesisir merupakan sebagai suatu kesatuan sosial, pinggawa dan buruh nelayan hidup, tumbuh, dan berkembang di wilayah pesisir atau wilayah pantai. Dalam konstruksi sosial pinggawa dan buruh di wilayah pesisir, pinggawa dan buruh pesisir merupakan bagian dari konstruksi sosial tersebut, meskipun disadari bahwa tidak semua desa di kawasan pesisir memiliki penduduk yang bermatapencaharian sebagai seorang nelayan. Secara sosial budaya dijelaskan bahwa pinggawa dan buruh pesisir tersebut memiliki ciri-ciri yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Adapun ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut (Firmansyah,2023):

- a. Terdapat interaksi sosial yang intensif antara warga pinggawa dan buruh, yang ditandai dengan efektifnya komunikasi tatap muka sehingga terjadi hubungan yang sangat erat antara satu dan lainnya. Hal tersebut membangun hubungan kekeluargaan yang berdasarkan atas simpati dan bukan berdasarkan kepada pertimbangan rasional yang berorientasi kepada untung dan rugi;

- b. Dalam mencari nafkah mereka menonjolkan sifat gotong royong dan saling membantu. Hal tersebut ditandai dengan mekanisme menangkap ikan baik dalam cara penangkapan maupun dalam penentuan daerah operasi.

Hal menarik lain dari pinggawa dan buruh pesisir yaitu bagi mereka yaitu bahwa hidup di dekat pantai merupakan hal yang paling diinginkan untuk dilakukan mengingat segenap aspek kemudahan dapat mereka peroleh dalam berbagai aktivitas kesehariannya. Contoh sederhana dari kemudahan-kemudahan tersebut diantaranya, pertama, bahwa kemudahan akses dari dan ke sumber mata pencaharian lebih terjamin, mengingat sebagian pinggawa dan buruh pesisir menggantungkan kehidupannya pada pemanfaatan potensi perikanan dan laut yang terdapat rumput laut, dan sebagainya. Kedua, bahwa mereka lebih mudah mendapatkan kebutuhan akan MCK (mandi, cuci dan kakus), dimana mereka dapat dengan serta merta menceburkan dirinya untuk membersihkan tubuhnya; mencuci segenap peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti pakaian, gelas dan piring; bahkan mereka lebih mudah membuang air (besar maupun kecil). Selain itu, mereka juga dapat dengan mudah membuang limbah domestiknya langsung ke pantai/laut (Saleh,2019).

9. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Hasil menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerja dalam buku yg berjudul standar akuntansi keuangan. Ikatan akuntansi

(IAI) menyatakan bahwa pendapatan adalah sejumlah harta yang menambah atau mengurangi jumlah kewajiban atau Perusahaan dan dari penyediaan barang, jasa, atau hasil kegiatan lainnya.

Selain itu, B N. kamus manajemen buku marbun menyatakan bahwa uang yang diterima orang bisnis, dan organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, bunga, biaya, dan keuntungan disebut pendapatan.

Sammuelson dan Nordhaus disisi lain pendapatan bahwa bahwa kondisi seseorang dapat diukur dengan konsep pendapatan, yang mewakili total kekayaan yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Anda dapat menggunakan penghasilan anda untuk menerima penghasilan anda untuk pembayaran untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan bisnis anda.

Dari penjelasan di atas, jumlah uang yang di peroleh dari kinerja periode tertentu dengan indikator seperti upah, sewa, bunga, komisi, dan keuntungan disebut pendapatan.

1) Indikator Pendapatan

Dalam buku ilmu sosial karya sukmayanti ratna, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan anda adalah :

a) Banyak Kesempatan Kerja yang Tersedia

Banyaknya pekerjaan yang tersedia juga berarti anda bisa mendapatkan penghasilan.

b) Kecakapan dan Keahlian

Keterampilan yang baik dapat mempengaruhi pendapatan anda dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan anda.

c) Motivasi

Dalam dunia kerja, motivasi memiliki dampak yang besar terhadap kinerja dan profitabilitas. Semakin anda termotivasi untuk bekerja, semakin tinggi penghasilan anda.

d) Keuletan Bekerja

Sabar identik dengan kesabaran dan keberanian. Jika seseorang ingin sukses, dibutuhkan kesabaran untuk bekerja. Ada banyak tantangan sehingga kesabaran dan keberanian diperlukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pendapatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketersediaan kerja, pengalaman kerja, motivasi, kesabaran dan keberanian kerja, serta besarnya modal yang digunakan.

10. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut sammuelson dan Nordhaus, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan.

1) Lama usaha

Dengan meningkatkan tingkat pengalaman, keterampilan dan keahlian, seseorang perlu mengembangkan bidang suatu Perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Berbagai keterampilan seseorang meluas ke fisik (kekuatan) mental (kecerdasan,

perangkap) dan sifat sifat yang dapat menentukan sejauh mana produktivitas sepadan dengan pendapatan.

2) Intensitas/ Jam Kerja

Dalam dunia kerja, kekuatan dan jam kerja orang sangat beragam. Orang yang cenderung bekerja keras memaksimalkan waktu mereka di tempat kerja dan mengurangi waktu henti. Berbeda dengan mereka yang bekerja dengan keahliannya, mereka cenderung bekerja sesuai dengan kemampuannya dan dapat membagi waktu antara bekerja dan istirahat.

3) Perbedaan jenis pekerjaan (okupasi)

Beberapa profesi yang membutuhkan banyak pengalaman dan risiko menerima imbalan yang lebih besar daripada profesi yang membutuhkan sedikit spesialisasi.

4) Perbedaan pendidikan

Modal manusia merupakan investasi waktu dan uang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan dan pelatihan. Berinvestasi untuk meningkatkan keterampilan Anda tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga pinggawa dan buruh. Pendidikan sebenarnya menghasilkan imbalan (penghasilan) yang proporsional.

5) Faktor lainnya

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah diskriminasi. Dalam diskriminasi dan pengucilan suatu profesi tertentu, mereka

berperan dalam menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh.

11. Pengertian Pendapatan dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah usaha yang jelas dan halal, penghasilan yang halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi illegal telah melibatkan bencana di dunia bahkan hukuman di akhirat sebagaimana firman Allah SWT dalam QS An-Nahl/16 : 114 yang berbunyi:

لَا يَجْرِي مِنَ الْبَخْسِ إِلَّا الْبِئْسَ مَا يَكْتَسِبُونَ
 وَمَنْ يَخْسِفْ بِخَيْبِهِ فِئْتًا حَقًّا فَلْيَخَسَفْ
 وَمَنْ يَخْسِفْ بِخَيْبِهِ فِئْتًا حَقًّا فَلْيَخَسَفْ

Terjemahnya:

“Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteriadasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas

Haral dan Haram. Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi,transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat islam harus memperhatikan hukum ini dalam islam

proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur haram sangat tidak dapat ditoleri. Dalam Islam cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum

Secara umum kerja dapat diartikan sebagai waktu yang anda habiskan tempat kerja, dalam buku demografi umum jam kerja didefinisikan sebagai "masa yang dinyatakan dengan jumlah jam kerja" Perbedaan jam kerja memiliki beberapa aspek penting, antara lain sektor formal dan informal. Terdapat perbedaan antara kedua sektor tersebut. Singkatnya, pekerjaan di sektor informal dipengaruhi oleh jam kerja yang tidak menentu. Di sisi lain, jam kerja di sektor formal relatif lebih sering daripada di sektor informal. Menurut Djuhari Wirakartakusumah, alasan di atas ada dua alasan.

Di sektor ini, tidak ada hubungan kerja dalam waktu tertentu dan sistem penggajian dihitung secara harian atau per jam. Keunggulan aktivitas bisnis seseorang Mereka adalah pekerja di sektor informal pertanian, kehutanan dan perikanan dan pekerja jasa (seperti ojek), tetapi jam kerja mereka melebihi batas legal jam per minggu. Jenis situasi ini dianggap normal karena jenis pekerjaan yang mereka lakukan membutuhkan lebih banyak waktu menurut plihip. Hauser, pekerjaan dapat dibagi menjadi dua jenis: yang digunakan dan yang digunakan dengan benar.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Hasriyanti <i>et al</i> ; erman syarif (2021)	Strategi Pemberdayaan Sumber Daya laut Melalui Kearifan Lokal Sistem <i>Punggawa-sawi</i> DiDesa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sebagai pisau analisisnya.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi terbentuk melalui kearifan sistem punggawa-sawi di desa Palalakang Kabupaten takalar.
2	Tomi R. Umar <i>et al</i> ; Roy Hasiru (2021)	Analisis Kewirausahaan Nelayan Teripang Laut Dalam Meningkatkan Pendapatan Pinggawa dan buruh	Penelitian ini dilakukan Teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.	Adapun usaha yang dijalankan oleh nelayan teripang laut di Desa Torosiaje ini adalah untuk mengembangkan atau meningkatkan jumlah penghasilan dan memperbaiki keadaan ekonomi

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
				Pinggawa dan buruh serta diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi daerah.
3.	Ayu Dita Sari/ Desy Meliana (2019)	Peluang Dan Tantangan Pemasaran Usaha Teripang Daerah Pesisir Kota Bontang Kalimantan Timur	Metode Kualitatif	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan 1. Pemasaran teripang hasil kampung nelayan Malahing Kota Bontang melalui dua pemasaran yaitu nelayan ke tengkulak kemudian ke pengumpul dan nelayan ke pengumpul langsung. 2. Margin pemasaran yang dilakukan

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
				<p>oleh nelayan malahing meningkat disebabkan pedagang perantara seperti tengkulak yang dalam pembelian teripang dengan nilai beli yang rendah terhadap nelayan dan harga jual kembali yang tinggi.</p>
4.	Muhammad Kamil Jafar Nassa/ Andi Asma (2021)	<p>Sistem Bagi Hasil Punggawa-Sawi Pada Nelayan Bagang Rambo (NBR) Di Kelurahan Sumpang Binangae Kabupaten Barru</p>	Metode kualitatif	<p>Mekanisme bagi hasil dalam punggawa dan buruh nelayan bagang rambo setelah biaya operasional dikeluarkan, kemudian hasilnya di bagi 2 bagian antara punna</p>

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
				<p>bagang (pemilik modal) dengan Punggawa bagang (pemimpin bagang), Punna bagang langsung mengambil 50% dari hasil penjualan ikan dan 50% nya diterima Punggawa bagang kemudian di bagi lagi dengan pangantara (pengantar) dan sawi (pekerja) yang dimilikinya.</p>
5.	L.M. Fahrul Hisam; Kusriani; Fahmi Ikhsan Taharu (2022)	Identifikasi jenis-jenis teripang pada zona intertidal di perairan laut kelurahan gu timur kecamatan lakudo kabupaten buton	Penelitian ini Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode jelajah.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di zona intertidal perairan laut terdapat 8 jenis teripang pada

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Tengah	Metode ini merupakan Teknik jelajah yaitu menjelajah zona intertidal lokasi penelitian untuk pengambilan sampel.	substrat pasir halus yang banyak ditumbuhi lamun.
6	Tegas Guntur sosiawan; mustalafin (2022)	Studi kelimpahan dan sebaran jenis teripang di pulau kelapa dua, pulau Panjang besar dan Panjang kecil, kepulauan seribu	Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah purposive sampling dimana sensus dilakukan di lokasi yang merupakan habitat teripang	Selama pelaksanaan kegiatan inventarisasi teripang di pulau dua pulau Panjang besar, Panjang kecil, ditemukan teripang 645 individu yang terdiri dari 18 jenis teripang
7.	Nur Alam Saleh (2019)	Pemanfaatan sumber daya hayati	Penelitian ini Penelitian	Berdasarkan hasil analisis

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		perairan prospektif budi daya rumput laut di wilayah pesisir kabupaten bantaeng (studi kasus bonto jai kecamatan bissapu)	kualitatif	diketahui bahwa masih ada pembudi daya yang mengeringkan di lantai, aspal atau terpal disekitar pinggir pantai atau di badan jalanan. Persentase pembudi daya yang menggunakan wadah penjemuran terpal atau dijemur dengan menggunakan alas tikar seadanya. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas rumput laut kering, khususnya

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
				dalam hal banyaknya kotoran yang melekat pada rumput laut setelah kering.
8.	Yenny (2022)	Persepsi punggawa teripang terhadap undang-undang no 16 tahun 1964 tentang bagi hasil perikanan di pulau barrang lombo	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi	Untuk mengetahui pendapatan persepsi punggawa teripang yang ada dipulau barrang lombo
9.	Friyuanita Lubis/Nurul Najmi/Eka Lisdayanti/, Muhammad Arif Nasution (2023)	Preferensi Makanan Teripang (Holothuria Atra) Di Perairan Pantai Lhok Bubon, Kabupaten Aceh Barat	Metode Kuantitatif	Preferensi makanan teripang di perairan Lhok Bubon merupakan pemakan endapan yang bersifat spesialis. Komposisi makanan yang disukai meliputi fitoplankton,

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
				<p>makroalga, moluska, larva koral, patahan karang (rubbles), detritus dan pasir halus. Informasi ini dapat dikaitkan dengan faktor lingkungan dan keanekaragaman spesies. Sehingga hasil ini dapat dipertimbangkan sebagai informasi dalam memenuhi ketersediaan sumber makanan di perairan Pantai Lhok Bubon</p>
10.	Andi Asma (2021)	Sistem Bagi Hasil Punggawa-Sawi Pada Nelayan Bagang Rambo (NBR) di Kelurahan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi	Punggawa laut itu bertugas sebagai nahkoda yang memimpin para sawi dan

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Sumpang Binangae Kabupaten Barru	untuk mengungkap mekanisme kerja dan bagi hasil pada kelompok	pa' ccess, punggawa laut ini merupakan orang kepercayaan dari punggawa darat yang dimandatkan untuk memimpin semua awak yang ada di bagang untuk melaut

C. Kerangka Pikir

Nelayan penyelam teripang adalah salah satu mata pecaharian di Pulau Barang Lompo, yang sudah dilakukan secara turun temurun oleh punggawa dan buruh setempat dan sangat berpengaruh mengenai pendapatan nelayan tangkap. Jumlah hasil tangkapan oleh nelayan penangkapan teripang dapat menentukan besar kecilnya keuntungan/pendapatan yang diperoleh dari penerimaan (penjualan hasil tangkapan) setelah dikurangi dengan biaya total pengeluaran selama beraktivitas dengan satuan rupiah. Untuk mengetahui besar nilai pendapatan nelayan tangkap teripang maka di perlukan analisis pendapatan dengan menghitung total penerimaan dikurangi dengan total

biaya yang dikeluarkan. Apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk melakukan produksi, maka usaha penangkapan nelayan penyelam teripang menguntungkan. Adapun skema kerangka pikir dapat dilihat pada sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka pikir



Dalam penelitian ini perlu di lakukan pembatasan pembahasan guna memfokuskan pada permasalahan tertentu agar tidak terjadi perluasan atau semakin melebarnya pembahasan. Selain itu, batasan masalah dalam sebuah penelitian digunakan agar objek penelitian menjadi jelas dan spesifik dalam tulisan ini peneliti akan membatasi kajian penelitian pada Analisis akadbagi hasil teripang terhadap pendapatan pinggawa dan buruh di pulau barrang lompo Kecamatan Sangkarrang

Sesuai dengan fokus penelitian maka yang menjadi gambaran indikator yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

- a) Banyak Kesempatan Kerja yang Tersedia
Banyaknya pekerjaan yang tersedia juga di harapkan mampu mendapatkan penghasilan yang lebih banyak juga.
- b) Kecakapan dan Keahlian
Keterampilan dan keahlian yang baik di harapkan dapat mempengaruhi pendapatan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan.
- c) Motivasi
Dalam dunia kerja, motivasi memiliki dampak yang besar terhadap kinerja dan profitabilitas. di harapkan Semakin termotivasi untuk bekerja, semakin tinggi penghasilan dan pendapatan.
- d) Keuletan Bekerja
Sabar identik dengan kesabaran dan keberanian, dibutuhkan kesabaran untuk bekerja. Ada banyak tantangan sehingga kesabaran dan keberanian diperlukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pendapatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketersediaan kerja, pengalaman kerja, motivasi, kesabaran dan keberanian kerja, serta besarnya modal yang digunakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menjelaskan bagaimana Analisis Penerapan Bagi Hasil teripang terhadap Bisnis Islam yang sudah diuraikan pada latar belakang dan fokus penelitian diatas Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam Upaya mengumpulkan dan mencari informasi dalam mengadakan pembahasan atau menganalisa sehingga penelitian tersebut benar benar mendapatkan hasil yg diinginkan

Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang bagi hasil terhadap teripang dalam bisnis islam di Pinggawa dan buruh pulau barrang lompo kota makassar.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Situs penelitian situs penelitian merupakan tempat dimana penelitian menangkap keadaan yang sebenarnya terjadi pada suatu objek untuk memperoleh data dan informasi penelitian ini dilakukan di pulau barrang lompo kecataman sangkarrang dengan cara mewawancarai langsung

beberapa pinggawa dan buruh yang terlibat langsung dalam praktik nelayan teripang

yang ada di pulau barrang peneliti ini memilih lokasi ini karena rata rata pinggawa dan buruh di pulau ini bekerja sebagai nelayan dan sebagian besar memiliki sendiri serta lokasi penelitian yang mudah untuk dijangkau.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana di peroleh sumber data alam penelitian ini dapat diklarifikasi menjadi:

1. Data primer sumber data primer adalah sumber data yang dilangsung didapatkan dari lapangan atau tempat penelitian seperti hasil wawancara dengan informan jadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung kepada informan ditempat penelitin yaitu para pencari teripang di Pulau Barrang Lompo yang ada di Pulau Barrang Lompo kecamatan Sangkaarrang
2. Data sekunder adalah data yang di dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data primer. sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen dokumen foto foto dan lain lain yang dapat memperkaya data primer

E. Informan

Informan merupakan peristilahan yang melibatkan tugas tugas sederhana dalam menjawab pertanyaan dari pedomana wawancara yang dibuat. Sehingga apapun kegiatan penelitian yang dilakukan tentunya membutuhkan keterlibatan pihak lain. Keterlibatan ini sendiri sesuai dengan tujuan penelitian yang didapatkan, artinya tidak bisa dipilih secara asal asalan, lantaran memerlukan teknik penentuan, misalnya saja untuk meneliti kualitatif

biasanya teknik yang dilakukan dengan purposive ataupun snowballi sampling.

Adapun Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan jumlah informan yang di pilih yaitu: 5 pemilik kapal dan 5 Nelayan teripang.

Tabel 3.1 informan

NO	NAMA	KETERANGAN
1	H.SAMAILA	PEMILIK KAPAL
2	LIKENG	PEMILIK KAPAL
3	H.KASIM	PEMILIK KAPAL
4	H.SANU	PEMILIK KAPAL
5	SAID	PEMILIK KAPAL
6	NUAR	NELAYAN
7	TANJUNG	NELAYAN
8	YUCA	NELAYAN
9	SANGKALA	NELAYAN
10	ASWAR	NELAYAN

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Untuk memporoleh data yang di perlukan, penelitian menggunakan alat pengumpulan data melalui: angket merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Angket merupakan teknik teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variable yang akan di ukur dan tahap yang bisa di harapkan dari responden.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan guna mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau bentuk sesuatu yang diurai tersebut kelihatan jelas dan bisa ditangkap maknanya. Analisis data di lapangan seharusnya dilakukan ketika data sudah terkumpul, agar peneliti tidak bias jika terlalu lama setelah turun dari lapangan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara seperti observasi wawancara dokumentasi dan sebagainya.

3. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemulihan pemberian focus, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

4. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah susunan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan data pengambilan tindakan dengan memeriksa kajian data akan memudahkan memaknai apa yang harus dilakukan (analisis lebih lanjut/tindakan) yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data yang paling umum digunakan adalah teks uraian.

5. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali melintas dalam pemikiran menganalisis selama penelitian mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan atau peninjauan kembali tinjauan ulang pada catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan "kesempatan intersubjektif dengan kata lain makna yang muncul dari kata harus teruji kebenarannya kekokohnya kecocokannya (validitas) kesimpulan akhir baru ditarik setelah di temukan informasi bagi mengenai kasus yang diteliti. Kemudian kesimpulan yang telah ditarik akan diverifikasi baik dengan kerangka berfikir peneliti maupun dengan catatan lapangan yang ada hingga tercapai konsensus pada tingkat optimal pada meneliti dengan sumber informasi maupun dengan kolase penelitian sehingga di peroleh validitas akuratisasinya.

Kelima komponen itu saling mempengaruhi dan mempunyai keterkaitan pertama-tama penelitian melakukan penelitian lapangan dengan mengadakan wawancara. Observasi dan sebagainya yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak. Maka diadakan reduksi data. Setelah juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga tahapan terhadap data yang ada sebelumnya yang bertujuan menghasilkan suatu kesimpulan akhir yang benar-benar baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi objek penelitian

1. Pulau Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang

Pulau barrang lompo merupakan salah satu wilayah yang berada di dalam wilayah administrasi Kecamatan Kepulauan Sangkarrang merupakan Kota Makassar. Kota Makassar merupakan kota terbesar di kawasan timur Indonesia. Sejak abad ke-16 kota ini sudah dikenal sebagai pusat pemerintahan khususnya daerah Sulawesi Selatan dan sekitarnya. Secara administratif kota Makassar adalah Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan, sekaligus sebagai pusat pemerintahan Kota Makassar.

Adapun letak geografis Kecamatan Kepulauan Sangkarrang antara lain sebagai berikut;

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep),
 - b. Sebelah Selatan dengan wilayah kabupaten takalar,
 - c. Sebelah Timur dengan wilayah daratan utama kota Makassar,
- dan
- d. Sebelah Barat dengan pesisir pantai Selat Makassar.

Adapun letak geografis Pulau Barrang Lompo yang merupakan pusat pemerintahan tingkatkelurahan terletak antara 119°19'38"-119°19'53" Bujur Timur dan 5°2'43"-5°3'6" Lintang Selatan. Pulau ini memiliki luas wilayah ± 20,38 ha yang terdiri atas empat Rukun

Warga. Batas wilayah Kelurahan Barrang Lompo adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Pulau Badik dan Pulau Balang Lompo
2. Sebelah Selatan: Pulau Barrang Caddi dan Pulau Kodingareng
3. Sebelah Timur: Pulau Lae-lae dan Pulau Kahyangan
4. Sebelah Barat: Pulau Bonetambu dan Pulau Lumu-lumu

1. Visi Pulau Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang

“Percepatan mewujudkan makassar kota dunia yang ‘sombere dan smart city’ dengan imunitas kuat untuk semua”

2. Misi Pulau Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi sebagai berikut.

- 1) Revolusi sumber daya manusia dan percepatan Reformasi Birokrasi menuju sumber daya manusia kota yang unggul dengan pelayanan publik kelas dunia bersih dari indikasi korupsi.
- 2) Rekontruksi kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya menuju sejahtera dengan imunitas ekonomi dan kesehatan yang kuat untuk semua.
- 3) Restorasi ruang kota yang inklusif menuju kota nyaman kelas dunia yang sombere dan smart city untuk semua.

Pulau barrang lompo adlah sebuah pulau yang berada dalam wilayah administratisi kecamatan kepulauan sangkarrang. Kecamatan

Sangkarrang sendiri merupakan sebuah Kecamatan yang berada di wilayah terluar di Kota Makassar Kondisi geografis Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Cukup unik karan memiliki wilayah yang terpisah dengan daratan utama Kota Makassar. Wilayah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang berbentuk kepulauan dan terbagi menjadi tiga kelurahan yang diberi nama dari masing-masing pulau utamanya. Penduduk di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang utamanya bekerja sebagai nelayan

Kecamatan Kepulauan Sangkarrang utamanya terbentuk sebagai hasil pemekaran dari tiga pulau dalam Kecamatan Ujung Tanah. Kecamatan Kepulauan Sangkarrang merupakan salah satu dari 15 Kecamatan yang masuk dalam wilayah Kota Makassar. Pembentukan Kecamatan Kepulauan Sangkarrang pada tahun 2017 dan menjadikannya sebagai kecamatan termuda di Kota Makassar pada tahun tersebut. Sebelum terbentuknya Kecamatan Kepulauan Sangkarrang, jumlah kecamatan di Kota Makassar hanya empat belas.

Letak wilayah pulau Barrang lompo, Kecamatan Kepulauan Sangkarrang berada di bagian utara Kota Makassar. Kecamatan Kepulauan Sangkarrang merupakan kecamatan dengan wilayah tersempit di Kota Makassar karena hanya mencakup 0,88% dari total luas Kota Makassar. Luas wilayah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang adalah 54,23 ha.

Wilayahnya terbagi menjadi tiga kelurahan yaitu Kelurahan Barrang Lompo, Kelurahan Barrang Caddi dan Kelurahan Kodingareng. Tiap nama kelurahan di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang merupakan

nama pulau utama di dalam kelurahan tersebut. Ketinggian rata-rata pada tiap kelurahan tidak mencapai 500 meter di atas permukaan laut.

Wilayah Kelurahan Barrang Caddi meliputi lima pulau yaitu Pulau Barrang Caddi, pulau Lumu-lumu, pulau Lanjukang, pulau Bone Tambu, dan pulau Langkai. Sedangkan wilayah Kelurahan Kodingareng meliputi dua pulau yaitu pulau Kodingareng (berpenghuni) dan pulau Kodingareng Keke (tidak berpenghuni) serta kelurahan Barrang lompo yang hanya meliputi satu pulau sebagai pusat pemerintahan di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

2. Pinggawa dan buruh pulau barrang lompo.

Pulau Barrang Lompo merupakan salah satu bagian daerah spermonde yang memiliki perairan memiliki potensi terumbu karang yang cukup luas dengan variasi jenis ikan karang yang tergolong cukup banyak yang dapat dimanfaatkan sebagai ikan konsumsi dan ikan hias. Keragaman hayati yang besar, ekosistem beragam dan wilayah yang demikian luas dengan jumlah pulau-pulau yang banyak menimbulkan kesulitan dalam pengelolaannya yang optimal, termasuk dalam pemanfaatan biota laut seperti teripang.

Dari data kependudukan yang bersumber dari DASAWISMA PKK Kota Makassar tahun 2021 masyarakat pulau barrang lompo terdiri dari 1024 kepala keluarga dan mayoritas diantaranya bekerja sebagai nelayan teripan dan ikan.

Aspek-Aspek Demografi di Pulau Barrang Lompo termasuk kelompok umur didominasi kelompok umur usia kerja dan usia muda dibandingkan dengan kelompok usia tua yang relatif kecil jumlahnya.

Jumlah perempuan lebih dibanyak disbanding kandengan laki-laki. Penduduk yang beragama Islam lebih banyak dibandingkan yang beragama Kristen Protestan. Dari segi status perkawinan, kawin dan belum kawin lebih banyak sedangkan Tingkat pendidikan penduduk tergolong rendah demikian pula pendapatan sehingga pengelurannya juga kecil disesuaikan dengan pendapatannya apalagi pekerjaannya lebih banyak sebagai nelayan sawi. Penduduk pulau Barrang Lompo didominasi etnik Makassar karna banyak penduduknya lahir di pulau ini disamping itu juga penduduknya banyak dari daerah etnik Makassar

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Analisis peningkatan pendapatan Pinggawa dan buruh di pulau barrang lompo kecamatan kepulauan sangkarrang

Peningkatan pendapatan adalah proses atau hasil dari meningkatnya jumlah uang yang diperoleh seseorang atau sebuah entitas dalam periode waktu tertentu. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, termasuk peningkatan gaji atau honorarium, pendapatan dari investasi, pengembangan usaha, atau peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai aktivitas ekonomi.

Peningkatan pendapatan memiliki dampak yang signifikan pada kualitas hidup seseorang dan dapat membuka peluang untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih besar, seperti memiliki rumah, pendidikan yang lebih baik, atau pensiun yang nyaman. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan keterampilan dan mengejar peluang-peluang yang memungkinkan peningkatan pendapatan dalam jangka panjang

Dalam buku ilmu sosial karya sukmayanti ratna,beberapa findikator yang dapat mempengaruhi pendapatan anda adalah :

a. Banyak Kesempatan Kerja yang Tersedia

Banyaknya pekerjaan yang tersedia juga berarti anda bisa mendapatkan penghasilan. banyaknya kesempatan kerja dapat mempengaruhi pendapatan pinggawa dan buruh. Ketika ada banyak kesempatan kerja yang tersedia di suatu daerah, hal ini cenderung meningkatkan persaingan di pasar kerja. Persaingan yang sehat ini seringkali mengakibatkan peningkatan dalam hal kualifikasi tenaga kerja dan produktivitas. Ketika orang-orang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan, mereka cenderung meningkatkan keterampilan maupun pengalaman kerja. Ini berarti bahwa mereka lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaan.Hal tersebut sesuai dengan yang di ungkapkan oleh salah satu informan berinisial T J yang bekerja sebagai nelayan teripang di salah satu kapal, beliau berpendapat:

“kami selaku nelayan teripang yang tidak mempunyai kapal memang sangat bergantung kepada juragan atau orang yang punya kapal.karna itu adalah pekerjaan kita memang sebagai Pinggawa dan buruh di pulau barrang lombo,jadi kalua banyak kapal yang butuh anggota untuk pergi mencari teripng kita yang nelayan yang biasa ikut juga pasti karna ada yang di kerja” (T/1/7/2)

Berdasarkan hasil wawancara salah satu informan di atas bahwa banyaknya kesempatan kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan,hal senada juga di sampaikan oleh salah satu informan berinisial HS selaku salah satu pemilik kapal dan juragan di pulau barrang lombo, beliau berpendapat:

“kammaya kattenne patayya kappalak Bahagia tongki di sakring manna erokki lampa nampa jai anggota siap erok minawang,apalagi anjo tu eroka jari paselang ka biasa assuluppaki sede mae boya di daerah maraeng paselang jai tongi ongkosok di pake” (HS/1/1/2)

(kita sebagai pemilik kapal juga turut bahagia semisal ketika kita mau pergi melaut antusias nelayan sangat besar,apalagi nelayan yang ingin beroperasi sebagai penyelam,karna bias akita mengambil anggota dari daerah lain untuk mau menjadi penyelamlan)

Informan di atas selaku pihak nelayan dan juga punggawa/pemilik kapal, beliau berpendapat bahwa banyaknya kesempatan kerja dapat mempengaruhi pendapatan Punggawa dan buruh karna dengan banyaknya kesempatan kerja yang tersedia Punggawa dan buruh yang bekerja sebagai nelayan dapat bekerja untuk meningkatkan pendapatan begitupun dengan pemilik kapal dapat memudahkan untuk dan mengurangi ongkos modal dalam sekali melaut di banding mengambil anggota dari luar daerah.

b. Kecakapan dan Keahlian

Kecakapan dan Keterampilan yang baik dapat mempengaruhi pendapatan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan kecakapan dan keahlian yang solid seringkali membuka pintu bagi peluang pekerjaan yang lebih baik. Misalnya, seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang teknologi atau sains mungkin lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dalam industri yang berkembang pesat seperti teknologi informasi atau biofarmasi. Seiring dengan permintaan yang terus meningkat untuk keahlian khusus tersebut, penghasilan mereka pun cenderung meningkat seiring waktu.

Kemudian, kecakapan dan keahlian juga dapat meningkatkan produktivitas seseorang di tempat kerja. Ketika seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tepat untuk pekerjaannya, mereka cenderung lebih efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Ini bisa berarti bahwa mereka dapat menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang lebih singkat, atau menghasilkan hasil kerja yang lebih baik. Dengan meningkatnya produktivitas, seringkali diikuti dengan pengakuan dari atasan dan penghargaan finansial seperti bonus atau kenaikan gaji.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecakapan dan keahlian yang dimiliki seseorang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan. Dari membuka peluang pekerjaan yang lebih baik hingga meningkatkan produktivitas kerja, kecakapan dan keahlian membentuk dasar yang kuat untuk peningkatan pendapatan dalam pekerjaan seseorang. seperti halnya dalam bekerja sebagai nelayan teripang di pulau barrang lombo, salah satu informan berinisial HS selaku salah satu pemilik kapal dan juga juragan di pulau barrang lombo beliau berpendapat:

“punna caritaki sitojeng tojengna keahlianna tawwa akboya dalle berpengaruh sikali karna katte tong patayya kappalak biasa di pakarioloi tongi tau berpengalamana di banding tau berua erok anjama karna kulleki hemat waktu akboya dalle” (HS/1/1/7)

(kalau kita bicara tentang keahlian dalam meningkatkan pendapatan tentu berpengaruh karna kita juga sebagai pemilik kapal terkadang kita lebih dahulukan orang yang sudah terbiasa di banding yang belum karna memang di bandingkan orang yang baru orang yang dengan orang yang berpengalaman kita bisa menghemat lebih banyak waktu sehingga bisa berpengaruh terhadap pendapatan).

Dalam hasil wawancara yang peneliti lakukan dari salah satu informan yang berinisial HS selaku pemilik kapal dan juga juragan di pulau barrang lombo beliau berpendapat bahwa kecakapan dan keahlian dalam bekerja dapat meningkatkan pendapatan dapat dilihat dari efisiensi waktu dalam bekerja yang di lakukan oleh orang yang memiliki keahlian dan kecakapan dalam bekerja di banding nelayan yang baru atau pemula, salah satu informan yang berinisial NR selaku anggota nelayan di pulau barrang lombo berpendapat bahwa:

“memang ia cocoki manna tau biasamo anjama berpengaruh sikali ri panggappanga ri sekre sisi lebih cippaki jama jamanga manna niak na jama anjo tau biasayamo, jama jamanga tong antu biasa manna niak na jama tau ahliamo cenderung biasana lebih rapi di cnik di banding tu tenayya keahlianna. semisal nak nah antu biasayya paselanga manna berpengalamanmo lebih cippaki na buntuluk taripanga ri tamparanga kana mungkin lebih naissekmi tekamma kondisina njo rawa ri tamparanga tena singkamma manna tau tenapa keahlianna biasa salloi selang nampa tenaja jai dudu na gappa karna mungkin anjo kurang paham inji tekamma di rawa” (N/1/6/2)

(Memang benar keahlian dalam bekerja itu sangat berpengaruh sekali terhadap pendapatan di samping waktu yang relative lebih cepat dalam mengerjakan suatu hal dalam bekerja, pekerjaan yang biasa di lakukan oleh orang yang memiliki keahlian juga cenderung lebih rapi dibandingkan dengan orang yang tidak pernah atau kurang keahlian dalam suatu hal dalam bekerja semisal kalau biasa penyelam berpengalaman dia bisa cepat dapat teripang karna mungkin dia sudah tau letak dan bagaimana kondisi teripang Ketika berada di dasar laut berbeda dengan orang yang tidak memiliki keahlian biasanya lama di bawa laut menyelam dan hasil yang dia dapatkan juga minim karena kurang pemahnyaa kondisi teripang di dalam laut)

Dalam hasil wawancara yang di lakukan dari salah satu informan yakni NR selaku anggota nelayan yang biasanya ikut dalam suatu pelayaran nelayan dalam mencari teripang NR membeberkan bahwasanya memang benar dalam hal meningkatkan pendapatan

keahlian sangat berpengaruh karena keahlian dan kecakapan dalam bekerja cenderung lebih cepat dan tanggap dalam bekerja serta pengalaman yang di lakukan karna sudah terbiasa mengakibatkan hal pekerjaan yang di lakukan dapat lebih mudah di kerjakan karna sudah berpengalaman.hal senada juga di ungkapkan oleh salah satu informan berenisial TJ yang juga merupakan salah satu nelayan teripang di pulau barrang lombo yang memiliki keahlian dalam teknisi mesin,beliau berpendapat bahwa:

“he’nakke saja tau Bisaya aklampa kadang bata bata tonga kusakring punna na lampaki mae boya manna kurangi tau biasaya lampa di bidangna tong.antu pajappaya kappalak ten ana gampang butuh paki keahlian apalagi anjo tau ngissek tonga masina karna anjoji kulle pajappai kappalaka,jari punna niak tangapangapanna ri tamparanga katte dirasa aman tongi pakkasiaka ka niak tau ahli minawang” (T/1/7/6)

(saya sendiri sebagai nelayan kadang juga takut kalau semisal kita berangkat berlayar kalau kurang anggota ahli dalam bidangnya,pengoperasian kapal butuh keahlian apalagi pengelola mesinnya karna itu satu satunya alat penggerak kalau semisal mesinnya mati lalu kita sedang berada di Tengah laut kita pun merasa aman karna ada yang ahli di bidangnya yang turut ikut dalam pelayaran)

Hasil wawancara dari salah satu informan membenarkan bahwasanya keahlian dan kecakapan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan karna butuh keahlian khusus dalam pengoperasian kapal yang mengaruhi peningkatan pendapatan Pinggawa dan buruh nelayan dalam mencari teripang.

c. Motivasi

Motivasi adalah pendorong utama di balik tindakan dan usaha seseorang. Ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi, mereka

cenderung bekerja lebih keras, lebih tekun, dan lebih fokus dalam mencapai tujuan mereka. Ini berpotensi berdampak positif pada pendapatan pinggawa dan buruh secara keseluruhan. motivasi yang tinggi dapat memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan pinggawa dan buruh melalui peningkatan produktivitas, inovasi, pengembangan diri, kepercayaan diri, dan efek ripple yang positif.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan pendapatan nelayan Pinggawa dan buruh di pulau barrang lombo agar dalam bekerja nelayan bersungguh sungguh untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh salah satu informan berinisial YC yang juga bekerja sebagai nelayan teripang di salah satu kapal yang ada di pulau barrang lombo, beliau berpendapat bahwa:

“sitojengna katte anjama anne ppasti cappakna untuk pammalli kanreji ri ballak.apalagi katte anne masyarakat Tenaya sikola tinggi,nakamaeki manna ten ani lampa boya dalle,boya taripang manna tena tantu cuacayya bias amae jaki boya jukumanna kodi cuacayya.anjoji motivasi tawwa supaya kulleki nganre bajik” (Y/1/8/2)

(sebenarnya kita bekerja pasti untuk cari makan,apa lagi kita Pinggawa dan buruh pulau barrang lombo yang tidak berpendidikan tinggi,mau kemana lagi selain berangkat berlayar mencari teripang,kadang juga ikan kalau musimnya kurang baik.itu yang membuat saya termotivasi agar bisa makan)

Dari hasil wawancara oleh salah satu informan di atas berpendapat bahwasanya motivasi memang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan,salah satu hal yang membuat informan di atas termotivasi dalam bekerja sebagai nelayan teripang dipulau barrang lombo ini adalah untuk memenuhi kebutuhan makanan sehari hari.hal yang sama juga di kemukakan oleh

informan yang berinisial S dari hasil wawancara yang peneliti lakukan informan berpendapat bahwa:

“kattenne rikanayya bapak dan pemimpin keluarga akjari kewajiban mi ri batang kalenta mae boyangangi dalle keluargata,mae ri anakta,mae di baintenta,apa lagi niak anakku sekre anraik tongi ri jumpandang mae kuliah kamma katte antu,makanya katte anne haruski boya dalle untuk nafkahi anjo ngaseng,dan akjari tanggung jawab mi ri batang kalenta sebagai seorang bapak” (S/1/5/7)

(kita sebagai seorang ayah dan pemimpin keluarga sudah menjadi kewajiban untuk mencarikan nafkah kepada keluarga,kepada anak istri untuk kebutuhan sehari hari,apa lagi ada salah satu anak saya yang juga melakukan Pendidikan di bangku perkuliahan seperti anda juga,makanya kita harus cari uang untuk nafkahi semua dan itu sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai seorang bapak).

Dari hasil wawancara oleh salah satu informan di atas yang juga bekerja sebagai nelayan teripang membeberkan bahwasanya hal yang memotivasi informan dalam melakukan pekerjaan karena adanya keluarga yang ingin di nafkahi sebagai seorang kepala keluarga.

d. Keuletan Bekerja

Keuletan dalam bekerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan seseorang. Ada beberapa cara di mana keuletan ini mempengaruhi pendapatan:

1. Produktivitas yang Lebih Tinggi: Orang yang tekun dan gigih dalam bekerja cenderung lebih produktif. Mereka akan bekerja dengan fokus dan konsentrasi yang tinggi, menghasilkan lebih banyak dalam waktu yang sama dibandingkan dengan orang yang kurang tekun. Produktivitas yang lebih tinggi seringkali berdampak langsung pada pendapatan, terutama dalam

pekerjaan yang bergantung pada hasil kerja individu, seperti pekerja lepas atau pekerja dengan sistem bonus.

2. **Kualitas Pekerjaan yang Lebih Baik:** Keuletan dalam bekerja juga sering kali berdampak pada kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Orang yang tekun cenderung lebih memperhatikan detail dan mengupayakan hasil yang lebih baik. Kualitas pekerjaan yang baik dapat membawa reputasi yang baik pula, membuka pintu untuk peluang kerja yang lebih baik atau bahkan kenaikan gaji.
3. **Peningkatan Keterampilan dan Kualifikasi:** Mereka yang tekun dalam bekerja cenderung lebih termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka. Mereka mungkin akan mencari pelatihan tambahan, mengikuti kursus, atau membaca lebih banyak untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang tertentu. Peningkatan keterampilan dan kualifikasi ini dapat membawa kesempatan untuk promosi atau pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi.
4. **Reputasi yang Baik dan Jaringan yang Kuat:** Keuletan dalam bekerja sering kali membangun reputasi yang baik di antara rekan kerja, atasan, dan klien. Orang yang tekun sering dianggap sebagai pekerja yang dapat diandalkan, disiplin, dan berkomitmen. Reputasi yang baik ini dapat membantu dalam mendapatkan proyek-proyek baru, merekomendasikan untuk promosi, atau memberikan kesempatan untuk kolaborasi dengan profesional lain yang berpotensi meningkatkan pendapatan.

keuletan identik dengan kesabaran dan keberanian. Jika seseorang ingin sukses, dibutuhkan kesabaran untuk bekerja. Ada banyak tantangan sehingga kesabaran dan keberanian diperlukan. Dari hasil wawancara oleh salah satu Pinggawa dan buruh yang berinisial HS bekerja sebagai nelayan berpendapat bahwa sebagai berikut:

“katte anne dikanaya paboya akjari tantangan tersendiri mi ri katte sebagai tau pulo entah injo nikana bomba lompo, galluruk lompo, dallek ma jai bahkan resiko nyawapun biasa terancam, pinsiapammi kejadian rii barrang anne, tapi naniapami ka ia tonji anne jama jamanga riolo tariolo. yang penting berusaha saga berdo'a. tapi alhamdulillah niakmo perkembangan ni cinik salah satunya kulleki ciniki rong cuacayya di hp ya sebelumta lampa supaya terhindark kappalaka batu di anu kodia” (HS/I/1/21)

(sebagai seorang pelaut yang sudah menjadi tantangan tersendiri bagi kita sebagai Pinggawa dan buruh pulau entah itu ombak besar, hasil yang di dapatkan bahkan resiko nyawapun bisa terancam. dan tidak sedikit pernah terjadi di barrang lompo ini, tapi Kembali lagi kita hanya bisa berusaha dan berdo a karna hanya ini yang kita kerja dari dulu dulu sebagai orang pulau. tapi alhamdulillah sudah ada perkembangan juga semisal kita mau berlayar cuaca dapat kita cek terlebih dahulu supaya menghindari resiko resiko yang tidak di inginkan Ketika berada di laut. intinya kita sabar saja dan mencari nafkah tantangan pasti akan datang tapi itu tidak akan menghalangi

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh salah satu informan berpendapat bahwa keuletan dan kesabaran dalam bekerja tentu dapat meningkatkan pendapatan dapat dilihat dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti bahwasanya sudah menjadi kewajiban dan kesabaran dalam bekerja dapat meningkatkan pendapatan karna dapat dilihat dari pekerjaan yang mayoritas sebagai pelaut. hal yang sama juga di ungkapkan oleh salah satu informan yang berinisial FR, beliau berpendapat bahwa:

“sakbara saga tojeng tojengki anjama antu sannak parallu na punna anjamaki ka na di apami katte butuh tongki doek, gappaka salla manna tena di sakbarak anjama jai tau tena ngaiki, manna jai tutena

ngaiki,tenamo di anjama,manna tenamo di anjama,tenamo panggappang”

(sabar dan ulet dalam bekerja merupakan hal yang penting dalam melakukan pekerjaan karna mau bagaimana kita juga butuh uang,jangan sampai kalau kita tidak sabar dalam bekerja,dan bannyak yang tidak menyukai kita bsa berakibat tidak adanya pekerjaan dan kalau tidak ada uang sudah tidak ada pendapatan)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwasanya keuletan dan kesabaran dalam bekerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan karna mempengaruhi kontruksi social di Pinggawa dan buruh dan membuat stigma social di Pinggawa dan buruh.

2. Sistem bagi hasil pendapatan nelayan Pinggawa dan buruh pulau barrang lombo

Bagi hasil menurut istilah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelolah dana. Sistem bagi hasil merupakan system dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan usaha bersama dan melakukan kegiatan usaha.

Didalam sekali trip kapal nelayan tersebut dibuat perjanjian adanya pembagian hasil atau keuntungan yang akan didapat antara beberapa belah pihak atau lebih. Bagi Besarnya penentuan bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan

Bagi hasil merupakan hal yang paling ditunggu oleh seluruh anggota kelompok nelayan teripang. Bagi hasil dilakukan setiap akhir satu trip

penangkapan teripang selama kurang lebih satu bulan. Sebagaimana bagi hasil pada jenis pekerjaan penangkapan ikan lainnya,

bagi hasil dilakukan oleh pinggawa dengan terlebih dahulu mengeluarkan biaya operasional yang digunakan selama satu trip penangkapan. Sisanya kemudian dibagi dua antara pinggawa dan para sawi

Biaya operasional dalam satu trip di Pulau Barrang lombo di sebut dengan ongkos. Ongkos tersebut berupa biaya perbekalan awak dan biaya bahan bakar. Jumlah rata-rata ongkos perbekalan yang dikeluarkan pinggawa di Pulau, yaitu 30-40 juta. Biaya ongkos ini merupakan milik para pinggawa. Kedua, pinggawa pemilik kapal mendapat bagian sebesar 20% dari total hasil penjualan. Alat produksi lainnya, seperti mesin compressor dan fish finder, juga bakal mendapat bagian dari hasil penjualan teripang. Tetapi temuan ini hanya bersifat kasuistik, artinya tidak semua pinggawa mengambil keuntungan dari dua alat produksi tersebut. Hanya beberapa pinggawa memang masih sering menghitung kedua alat itu saat bagi hasil. Terkhusus alat fish finder, biasanya, hanya sekali mendapat bagian, karena harganya yang terbilang murah sehingga pinggawa cepat mendapatkan modalnya kembali yang telah dikeluarkan untuk membeli alat tersebut.

Setelah pinggawa bonto mendapatkan bagiannya, maka sisa dari hasil penjualan itu akan diberikan kepada pinggawa kapal untuk dibagikan ke para sawi. Pinggawa kapal sendiri mendapat bagian yang

lebih besar dari para sawi. Selain bagi hasil akhir, pinggawa kapal juga biasanya mendapat Rp. 5.000 - 10.000/kilo dari hasil teripang yang dijual.

Selanjutnya, sawi paselang yang memiliki resiko kerja paling rawan, mendapat bagian yang lebih tinggi dari sawi pajama rate. Selisih pendapatan antara sawi paselang dengan sawi pajama rate rata-rata berjumlah 1-3 juta. Untuk menjelaskan lebih detail terkait proses bagi hasil ini, peneliti mengambil contoh kasus dari hasil wawancara dengan . merupakan pinggawa kapal yang terikat dengan seorang pinggawa darat bernama Haji Kaseng. Saat wawancara, Sangkala menyampaikan bahwa hasil penjualan teripang yang baru saja ia peroleh ialah Rp.166.000.000,-. Dari jumlah itu, Haji Kaseng mengambil bagian dari ongkos operasional sebesar 40 juta. Sehingga sisa hasil penjualan menjadi Rp.126.000.000,-

Kemudian Haji Kaseng kembali mengambil bagian untuk 25% untuk kapal, yaitu senilai 30 juta. Sisa dari semua itu, yakni Rp.96.000.000,- yang dibagi oleh Sangkala kepada para sawi. Sebagai pinggawa kappala, Sangkala mendapat bagian sebesar Rp.8.500.000 sama dengan hasil pendapatan sawi paselang, berbeda jika pinggawa kapal tidak ikut berperan sebagai penyelam maka pendapatannya akan setara dengan sawi pajama rate ditambah dengan bonus dari Haji Kaseng biasa disebut "persen pinggawa" senilai Rp.6.000.000. Bonus ini khusus untuk pinggawa kappala ditambah Rp.5.000.000

pendapatan dari Rp.10.000 per kilo yang didapatkan dari hasil penjualan teripang biasa disebut "persen teripang". Sedangkan 6 sawi paselang masing-masing mendapat bagian sebesar Rp.8.500.000 dan

sawi pajama rate berjumlah 4 orang mendapatkan pembagian sedikit dibawah dari pendapatan yang di peroleh sawi paselang, yaitu Rp.7.000.000. Mesin kompressor juga mendapat bagian setara dengan jumlah yang didapat sawi paselang.Sedangkan fish finder tidak mendapatkan pembagian untuk kasus ini.Namun untuk sawi yang sangat produktif pada saat aktivitas melaut, seperti sawi paselang yang rajin menyelam dan setiap diamenyelam mendapatkan hasil yang banyak biasanya diberi bonus oleh pinggawa kappala.

Begitupun juga sawi pajama rate yang bekerja lebih keras dari sawi yang lain seperti sawi yang berperan sebagai koki,memasak nasi setiap jam 04.30, cara memasak teripang yang baik sehingga pada saat di awetkan tidak rusak dan sawi yang menjaga mesin juga biasa diberi bonus oleh pingawa.

C. PEMBAHASAN

- 1.) Analisis penigkatan pendapatan pinggawa dan buruh pulau barrang lombo

Pendapatan nelayan merupakan sumber utama para nelayan untuk mencukupi kebutuhan hidup.Pendapatan (revenue) adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha

pendapatan nelayan bersumber dari pendapatan bersih hasil melaut. Artinya pendapatan yang sudah tidak di potong oleh biaya untuk melaut Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah usaha yang jelas dan halal, penghasilan yang halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi

Sammuelson dan Nordhaus disisi lain pendapatan bahwa bahwa kondisi seseorang dapat diukur dengan konsep pendapatan, yang mewakili total kekayaan yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Anda dapat menggunakan penghasilan anda untuk menerima penghasilan anda untuk pembayaran untuk memenuhi kebutuhan hidup

Dari penjelasan di atas, jumlah uang yang di peroleh dari kinerja periode tertentu dengan indikator seperti upah, sewa, bunga, komisi, dan keuntungan disebut pendapatan. Dalam buku ilmu sosial karya sukmayanti ratna, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan antara lain adalah Banyak Kesempatan Kerja yang Tersedia, Kecakapan dan Keahlian, Motivasi dan Keuletan Bekerja. dapat disimpulkan bahwa besarnya pendapatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketersediaan kerja, pengalaman kerja, motivasi, kesabaran atau keuletan. adapun hasil pembahasannya antara lain sebagai berikut.

A.) Banyaknya kesempatan kerja

Ketersediaan kerja adalah salah satu aspek penting dalam peningkatan pendapatan. karna banyaknya ketersediaan kerja

Pinggawa dan buruh dapat dengan mudah untuk mencari kerja dan menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

Adapun hasil wawancara dalam penelitian dapat peneliti simpulkan bahwasanya banyaknya kesempatan kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan Pinggawa dan buruh. dengan banyaknya kesempatan kerja yang tersedia dapat memudahkan Pinggawa dan buruh lokal dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

John W. Atkinson, salah satu tokoh dalam psikologi yang mengembangkan teori prestasi, yang menyatakan bahwa kesempatan kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi individu untuk mencapai tujuan.

B.) Kecakapan dan keahlian

Kecakapan dan Keterampilan yang baik dapat mempengaruhi pendapatan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan. kecakapan dan keahlian yang solid seringkali membuka pintu bagi peluang pekerjaan yang lebih baik. Kemudian, kecakapan dan keahlian juga dapat meningkatkan produktivitas seseorang di tempat kerja. Ketika seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tepat untuk pekerjaannya, mereka cenderung lebih efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang pengaruh kecakapan dan keahlian dalam peningkatan produktivitas nelayan Pinggawa dan buruh di pulau barrang lombo sebagai bahwasanya

kecakapan dan keahlian dapat mengoptimalkan waktu saat bekerja karena hal pekerjaan yang dilakukan oleh ahlinya dapat dengan mudah dikerjakan serta dalam pengoperasian kapal nelayan sangatlah rumit maka dari kecakapan dan keahlian sangatlah penting.

Konsep yang diperkenalkan oleh ekonom Theodore Schultz dan Gary Becker, yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan keterampilan individu adalah seperti investasi dalam modal fisik. Kapital manusia ini meningkatkan produktivitas individu dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

C.) motivasi

Motivasi adalah pendorong utama di balik tindakan dan usaha seseorang. Ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung bekerja lebih keras, lebih tekun, dan lebih fokus dalam mencapai tujuan mereka. Ini berpotensi berdampak positif pada pendapatan pinggawa dan buruh secara keseluruhan. motivasi yang tinggi dapat memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan pinggawa dan buruh melalui peningkatan produktivitas, inovasi, pengembangan diri, kepercayaan diri,

Dalam hasil wawancara dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwasanya motivasi sangatlah penting untuk peningkatan pendapatan. salah satu yang memotivasi para informan untuk tetap tekun dalam menjadi nelayan adanya kebutuhan hidup serta keluarga yang perlu di nafkahi.

Daniel Pink: Dalam bukunya "Drive: The Surprising Truth About What Motivates Us", Pink mengemukakan bahwa motivasi intrinsik,

seperti rasa kepuasan dan pencapaian pribadi, dapat lebih kuat dalam meningkatkan kinerja dan pendapatan daripada hadiah atau insentif eksternal.

D.) Keuletan dalam bekerja

Keuletan dalam bekerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan seseorang. Keuletan identik dengan kesabaran dan keberanian. Jika seseorang ingin sukses, dibutuhkan kesabaran untuk bekerja. Ada banyak tantangan sehingga kesabaran dan keberanian diperlukan

dari hasil wawancara dari informan dapat disimpulkan bahwa keuletan dalam bekerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan teripang di pulau Barrang Lompo karena dalam melakukan pelayaran mencari teripang yang kurang lebih satu bulan dalam sekali trip butuh kesabaran dan keberanian di Tengah laut.

James Heckman: Penerima Hadiah Nobel dalam Ekonomi yang telah melakukan penelitian yang mendalam tentang pendidikan dan kapital manusia. Heckman menekankan bahwa keuletan adalah salah satu dari banyak keterampilan non-kognitif (soft skills) yang penting untuk keberhasilan dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan secara umum.

2.) Sistem bagi hasil nelayan teripang

Bagi hasil merupakan pembagian hasil antara penyedia dana dan pengelola dana. Didalam sekali trip kapal nelayan tersebut dibuat perjanjian adanya pembagian hasil atau keuntungan yang akan didapat antara beberapa belah pihak atau lebih.

Dalam sekali trip nelayan teripang rata rata mendapat 3 sampai 4 drum dalam kondisi normal atau bukan musim teripang, adapun dalam kondisi musim teripang biasanya sekitar 7 sampai 10 drum dalam sekalitrip. Satu drum berkisar kurang lebih 200 kilo dengan harga teripang perkilonya sekitar Rp.700.000 – Rp 900.000 (harga desember tahun 2023) perkilonya untuk teripang jenis gondrong yang mayoritas nelayan pulau barrang lombo cari.

bagi hasil dilakukan oleh pinggawa dengan terlebih dahulu mengeluarkan biaya operasional yang digunakan selama satu trip penangkapan. Sisanya kemudian dibagi dua antara pinggawa dan para sawi.

Biaya operasional dalam satu trip di Pulau Barrang lombo di sebut dengan ongkos. Ongkos tersebut berupa biaya perbekalan awak, garam untuk teripang serta biaya bahan bakar. Jumlah rata-rata ongkos perbekalan yang dikeluarkan pinggawa di Pulau, yaitu 30-40 juta. Biaya ongkos ini merupakan milik para pinggawa. Kedua, pinggawa pemilik kapal mendapat bagian sebesar 20% dari total hasil penjualan. Alat produksi lainnya, seperti mesin compressor dan fish finder, juga bakal mendapat bagian dari hasil penjualan teripang. Tetapi temuan ini hanya bersifat kasuistik, artinya tidak semua pinggawa mengambil keuntungan dari dua alat produksi tersebut. Hanya beberapa pinggawa memang masih sering menghitung kedua alat itu saat bagi hasil. Terkhusus alat fish finder, biasanya, hanya sekali mendapat bagian, karena harganya yang terbilang murah sehingga pinggawa cepat mendapatkan modalnya kembali yang telah dikeluarkan untuk membeli alat tersebut.

Setelah pemodal atau pemilik kapal mendapat bagiannya, maka sisa dari hasil penjualan itu di berikan kepada pinggawa kapal unuk di bagikan kepada sawi atau anggota nelayan dalam satu kapal. pinggawa kapal tentunya memiliki bagian yang lebih besar daripada sawi, dan juga biasanya mendapat bagian jatah perkilo dari hasil penjualan teripang.

Selanjutnya sawi paselang memiliki bagian yang lebih tinggi dari sawi pajama rate karena memiliki resiko yang lebih tinggi, daripada sawi pajama rate. selisih dari pendapatannya basanya rata rata sekitar 10- 30% dari dari pendapatan penyelam. Selain itu juga pemodal atau pemilik kapal bahkan pinggawa kapal juga akan memerikan bonus kepada anggota anggota yang rajin dan aktif dalam bekerja.

Dapat di simpulkan bahwa system bagi hasil nelayan teripang dipulau barrang lompo, semua penghasilan dalam satu kali trip di kurangi ongkos operasional selama satu kali trip dan jatah kapal kepada pemilik kapal yang biasana berkisar 20% dari keseluruhan hasil pendapatan sekali trip. setelah ongkos operasional dan uang jatah kapal di potong, lalu sisa dari potongan tersebut dibagi kepada seluruh anggota kapal. sistem bagi hasil berjalan dengan baik karna di terima dan di sepakati oleh seluruh stekholder ang terlibat aitu pemilik kapal dan semua anggota kapal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian mengenai analisis bagi hasil bagi peningkatan pendapatan nelayan ulau barrang lombo kecamatan sangarrang dapat dilihat dengan indikator peningkatan pendapatan dan bagi hasil. Analisis peningkatan pendapatan dapat dilihat dari banyaknya kesempatan kerja dalam peningkatan pendapatan Pinggawa dan buruh nelayan pulau barrang lombo, banyaknya kesempatan kerja sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan karna setiap Pinggawa dan buruh butuh pekerjaan untuk menghasilkan uang dalam menghidupi keluarga baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. kecakapan dan keahlian sangatlah penting dalam meningkatkan pendapatan nelayan masyarakat seperti halnya dalam penelitian ini keahlian dalam pengoperasian kapal serta pengalaman sangat di butuhkan karna dapat mengefisien waktu serta juga mempercepat segala hal untuk menghasilkan pendapatan. motivasi sangatlah di butuhkan dalam meningkatkan pendapatan Pinggawa dan buruh pulau barrang lombo, motivasi adalah yang mendorong dari dalam diri setiap manusia untuk melakukan hal secara serius dan hal ini peningkatan pendapatan Pinggawa dan buruh pulau barrang lombo hal yang memotivasi Pinggawa dan buruh adalah kebutuhan hidup dan adanya keluarga yang ingin di nafkahi. keuletan dalam bekerja juga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Pinggawa dan buruh nelayan di pulau barrang lombo karna dalam melakukan pekerjaan menjadi seorang nelayan teripang bukanlah hal yang mudah karna salah satunya dalam satu kali trip

operasional nelayan teripang biasanya kurang lebih satu bulan berada di Tengah laut. System bagi hasil Pinggawa dan buruh nelayan.

Seadangkan Sistem bagi hasil merupakan hal yang di tunggu oleh nelayan dalam satu kali trip perjalanan teripang dalam penelitian yang di lakukan di pulau barrang lompo. dengan cara hasil keseluruhan pendapatan di kurangi ongkos operasional selama perjalanan dan bagian sea kapal berkisar 20%. system bagi hasil yang telah di terapkan di terima baik secara umum oleh nelayan teripang dan pemilik kapal tetapi pertauran di setiap punggawa atau pemilik kapal berbeda beda.

B. Saran

1) Bagi Pinggawa dan buruh Pulau Barrang Lompo:

Pinggawa dan buruh diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam program akad bagi hasil. Dengan memanfaatkan sistem ini, mereka dapat mengakses modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha tanpa beban bunga yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

2) Bagi Pemerintah Kecamatan Sangkarrang:

Pemerintah Kecamatan Sangkarrang sebaiknya mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan akad bagi hasil dengan menyediakan pelatihan dan edukasi tentang manajemen keuangan dan bisnis kepada pinggawa dan buruh. Selain itu, pemerintah juga dapat membantu memperkuat kerjasama antara lembaga keuangan syariah dan pinggawa dan buruh.

3) Bagi Lembaga Keuangan Syariah:

Lembaga keuangan syariah diharapkan untuk terus mengembangkan produk akad bagi hasil yang sesuai dengan kebutuhan pinggawa dan buruh Pulau Barrang Lompo. Selain itu, perlu adanya transparansi dalam pengelolaan dana dan pembagian hasil agar tercipta kepercayaan antara lembaga dan pinggawa dan buruh.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengkaji aspek-aspek lain dari akad bagi hasil, seperti dampaknya terhadap aspek sosial dan lingkungan. Penelitian juga dapat diperluas dengan melibatkan pinggawa dan buruh dari pulau-pulau lain di Kecamatan Sangkarrang untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. M., & Laapo, A. (2021). Analisis tingkat Kesejahteraan pinggawa dan buruh Nelayan di Desa Lero Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Jambura Geo Education Journal*, 2(1), 15-27.
- Asma, A. (2021). Sistem Bagi Hasil Punggawa-Sawi Pada Nelayan Bagang Rambo (NBR) Di Kelurahan Sumpang Binangae Kabupaten Barru. *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics*, 1(2), 49-54.
- Darmawanto, A. T., Hatta, D., & Rahmawati, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Perikanan Tangkap Di Kecamatan Tarakan Tengah. *Jurnal Borneo Humaniora*, 3(1), 09-17.
- Hasriyanti, Erman Syarif, E. (2021). Strategi pemberdayaan sumber daya laut melalui kearifan lokal sistem punggawa-sawi di Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal Environmental Science*, 3(2), 171-182
- Lubis, F., Najmi, N., Lisdayanti, E., & Nasution, M. A. (2023). PREFERENSI MAKANAN TERIPANG (*Holothuria atra*) DI PERAIRAN PANTAI LHOK BUBON, KABUPATEN ACEH BARAT. *Jurnal Perikanan Unram*, 13(1), 89-97
- Mulawarmanti, D. (2019). Biota laut sebagai alternative bahan obat (Pemanfaatan teripang emas sebagai terapi ajuvan di kedokteran gigi). *Prosiding Seminakel*
- Rasul, A. (2022). *ANALISIS PENDAPATAN DAN SISTEM BAGI HASIL UNIT KAPAL USAHA NELAYAN PENYELAM TERIPANG DI PULAU BARRANG LOMPO KOTA MAKASSAR= Analysis of Revenue and Profit Sharing System for Sea Cucumber Fishing Vessel Units on Barrang Lompo Island, Makassar City* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Saleh, N. A. (2019). Pemanfaatan Sumber Daya Hayati Perairan: Prospektif Budi Daya Rumput Laut Di Wilayah Pesisir Kabupaten Bantaeng (Studi Kasus Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissapu). *Balai Pelestarian Nilai Budaya Sulawesi Selatan*, 5(1), 102-115.

- Umar, T. R., & Hasiru, R. (2021). Analisis Kewirausahaan Nelayan Teripang Laut Dalam Meningkatkan Pendapatan Pinggawa dan buruh. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 70-78.
- Widiantoro, D. W., Septarina Budiwati, S. H., & MH, C. (2019). *Analisis Perjanjian Bagi Hasil Perikanan Antara Pemilik Kapal Dengan Anak Buah Kapal Di Kabupaten Batang (Studi Kasus Di Desa Pabean, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Winanda, M., Idiawati, N., & Nurdiansyah, S. I. (2022). Kepadatan dan Pola Distribusi Teripang (Holothuroidea) di Teluk Cina Pulau Lemukutan. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, 5(1), 1-9
- Yenny, Y. (2022). " *Persepsi punggawa teripang terhadap undang-undang no 16 tahun 1964 tentang bagi hasil perikanan di pulau barrang lombo*"=" *The perception of the sea cucumber retainer on Law No. 16 of 1964 concerning the sharing of fishery products on Barrang Lombo Island*" (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Yusuf, M. E., Althaf, R. Z., & Firmansyah, A. D. (2023). Konstruksi Sosial Pinggawa dan buruh Dalam Pelembagaan Tradisi Petik Laut: Studi Kasus Pelaku Tradisi Petik Laut Di Desa Kedungrejo, Kabupaten Banyuwangi. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 125-137

LAMPIRAN 1

PERTANYAAN PENELITIAN (Draft Wawancara)

ANALISIS AKAD BAGI HASIL TERIPANG TERHADAP PENDAPATAN PINGGAWA DAN BURUH DI PULAU BARRANG LOMPO KECAMATAN SANGKARRANG

Kepada Pemilik kapal:

1. Bagaimana prosedur sistem akad bagi hasil teripang yang telah diterapkan pada kapal bapak?
2. Apakah sistem ini memberikan manfaat yang memadai?
3. Bagaimana tingkat transparansi dalam distribusi hasil akad bagi hasil teripang?
4. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan akad bagi hasil teripang?
5. Apakah ada ketentuan tersendiri terkait mekanisme tentang akad bagi hasil teripang yang telah diterapkan?
6. Apakah anda merasa bahwa sistem akad bagi hasil teripang yang telah di terapkan merupakan metode yang paling tepat?
7. Bagaimana bentuk kerjasama antara nelayan?
8. Apakah ada kesepakatan bersama yang di setujui antara nelayan?
9. Apakah system akad bagi hasil ini memberikan manfaat yang memadai dan di rasa adil?
10. Apakah ada tantangan atau hambatan khususnyadalam system akad bagi hasil ini?
11. Berapa rata – rata pendapatan yang di peroleh dalam sekali melaut bagi pemilik kapal?
12. Dalam setahun biasanya berapa kali kapal beroperasi/melaut?

13. Apakah ada kesepakatan tertulis antara pemilik kapal dan nelayan?
14. Apakah ada mata pencaharian lain bapak?
15. apakah banyak kesempatan pekerjaan nelayan teripang juga berpengaruh terhadap pendapatan nelayan?
16. apakah kecakapan dan keahlian dapat meningkatkan pendapatan nelayan teripang di pulau barrang lombo?
17. apakah motivasi sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan teripang di pulau barrang lombo?
18. bagaimana keuletan dalam bekerja dapat mempengaruhi pendapatan teripang di pulau barrang lombo?



PERTANYAAN PENELITIAN (Draft Wawancara)

Kepada Nelayan

1. Bagaimana prosedur sistem akad bagi hasil teripang yang telah diterapkan?
2. Apakah sistem ini memberikan manfaat yang memadai?
3. Bagaimana tingkat transparansi dalam distribusi hasil akad bagi hasil teripang?
4. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan akad bagi hasil teripang?
5. Apakah ada ketentuan tersendiri terkait mekanisme tentang akad bagi hasil teripang yang telah diterapkan?
6. Apakah anda merasa bahwa sistem akad bagi hasil teripang yang telah diterapkan merupakan metode yang paling tepat?
7. Bagaimana bentuk kerjasama antara pemilik kapal (pemodal)?
8. Apakah ada kesepakatan bersama yang di setujui antara pemilik kapal?
9. Apakah system akad bagi hasil ini memberikan manfaat yang memadai dan di rasa adil?
10. Apakah ada tantangan atau hambatan khususnyadalam system akad bagi hasil ini?
11. Berapa rata – rata pendapatan yang di peroleh dalam sekali melaut bagi nelayan?
12. Dalam setahun biasanya berapa kali kapal beroperasi/melaut?
13. Apakah ada kesepakatan tertulis antara pemilik kpal?
14. Apakah ada mata pencaharian lain nelayan?

15. Berapa rata -rata jumlah teripang di hasilkan perbulannya?
16. apakah banyak kesempatan pekerjaan nelayan teripang juga berpengaruh terhadap pendapa tan?
17. apakah kecakapan dan keahlian dapat meningkatkan pendapatan nelayan teripang di pulau barrang lompo?
18. apakah motivasi sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan teripang di pulau barrang lompo?
19. bagaimana keuletan dalam bekerja dapat mempengaruhi pendapatan teripang di pulau barrang lompo?



LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

	<p><i>DOC. Pulau barrang lombo</i></p>
	<p><i>DOC. teripang hasil tangkap nelayan</i></p>



DOC.
*Pinggawa dan
buruh nelayan*



DOC.kapal
nelayan teripang



DOC.
*Teripang hasil
tangkap nelayan*



DOC.
*-teripang hasil
tangkap nelayan*

43	KAMARUDDIN	RW 003	PEMILIK
44	SANGKALA AMPA	RW 003	PEMILIK
45	JUMAINING	RW 003	PEMILIK
46	LAJUPA	RW 003	PEMILIK
47	ALAGA	RW 003	PEMILIK
48	BASIR	RW 003	PEMILIK
49	KAHRIS	RW 003	PEMILIK
50	IRWAN EMY	RW 003	JURAGAN
51	ICCA	RW 003	JURAGAN
52	HENDRA	RW 003	JURAGAN
53	H DAHLAN	RW 003	PEMILIK/JURAGAN
54	MALLA	RW 003	JURAGAN
55	H JANI/H GAFFAR	RW 003	PEMILIK
56	AMIN	RW 003	JURAGAN
57	SYAMSUDDIN / SAMPARA	RW 002	ABK KAPAL
58	LIKENTU	RW 002	ABK KAPAL
59	H. SAMAILA	RW 002	ABK KAPAL
60	H. WAHAB	RW 002	ABK KAPAL
61	H. SANUDDIN	RW 002	ABK KAPAL
62	H. GONRONG	RW 002	ABK KAPAL
63	SYAMSUDDIN	RW 002	ABK KAPAL
64	ILHAM	RW 002	ABK KAPAL
65	M. SAID	RW 002	ABK KAPAL
66	M. HARIIS	RW 002	ABK KAPAL
67	SWADI	RW 002	ABK KAPAL
68	BELONG	RW 002	ABK KAPAL
69	SUDIRMAN	RW 001	ABK KAPAL
70	ASIS	RW 001	ABK KAPAL
71	MUH. MAJID	RW 001	ABK KAPAL
72	JUMAINING	RW 001	ABK KAPAL
73	SANGKALA	RW 001	ABK KAPAL
74	H. TIAR	RW 001	ABK KAPAL
75	NAWIR	RW 001	ABK KAPAL
76	M. ILYAS	RW 001	ABK KAPAL
77	H. PARIQ	RW 001	ABK KAPAL
78	H. IDRIS	RW 001	ABK KAPAL
79	ISBANDI	RW 001	ABK KAPAL
80	SYAMSUDDIN	RW 001	ABK KAPAL
81	H. MUMBA	RW 001	ABK KAPAL
82	KAI / HAYATI	RW 001	ABK KAPAL
83	SUAIB	RW 001	ABK KAPAL
84	H. RASUL	RW 001	ABK KAPAL
85	RUAL	RW 001	ABK KAPAL
86	AHMAD	RW 001	ABK KAPAL
87	H. SAHABULLAH	RW 001	ABK KAPAL
88			

DOC.
Data nelayan dan
pemilik kapal

DAFTAR NAMA NELAYAN TERPANG
KELURAHAN BARBAENG LOMPO
KECAMATAN KEPULAUAN SANGKARRANG

NO	NAMA	ALAMAT	KETERANGAN
1	H BAHARUDDIN	RW 004	PEMILIK
2	H SAHARUDDIN	RW 004	PEMILIK
3	H KULAU	RW 004	PEMILIK
4	SAMSUDDIN	RW 004	PEMILIK
5	H SAMSUDDIN	RW 004	PEMILIK
6	H RAHIM	RW 004	PEMILIK / JURAGAN
7	H TINGGI	RW 004	PEMILIK
8	DAMING	RW 004	PEMILIK
9	H JAFAR	RW 004	PEMILIK
10	TOLA	RW 004	PEMILIK
11	RISAL	RW 004	PEMILIK
12	H KASENG	RW 004	PEMILIK
13	RABIL	RW 004	PEMILIK
14	H HARUDDIN	RW 004	PEMILIK
15	H MALLANG	RW 004	PEMILIK
16	HJ SAJARAH	RW 004	PEMILIK
17	HJ BADA	RW 004	PEMILIK
18	H LIMPO	RW 004	PEMILIK / JURAGAN
19	MUHAMMAD	RW 004	PEMILIK / JURAGAN
20	SANUDDIN	RW 004	PEMILIK / JURAGAN
21	SAMPARA	RW 004	PEMILIK / JURAGAN
22	ASIS	RW 004	PEMILIK
23	H MOKE	RW 004	PEMILIK
24	WANDI	RW 004	JURAGAN
25	SANGKALA	RW 004	JURAGAN
26	SAMSUL	RW 004	JURAGAN
27	TAKDIR	RW 004	JURAGAN
28	ANDI SASQA	RW 004	JURAGAN
29	SAMPARA MARLIA	RW 004	JURAGAN
30	MURO	RW 004	JURAGAN
31	ILLANG	RW 004	JURAGAN
32	RAMLI BOTA	RW 004	JURAGAN
33	MEPO SAHID	RW 004	JURAGAN
34	DARWIN	RW 004	JURAGAN
35	SADO	RW 004	JURAGAN
36	AMIR	RW 004	JURAGAN
37	RISAL	RW 004	JURAGAN
38	IPING	RW 004	JURAGAN
39	MUHLAS	RW 004	JURAGAN
40	RISKI	RW 004	JURAGAN
41	H RAUF	RW 003	PEMILIK
42	SIRAJUDDIN	RW 003	PEMILIK

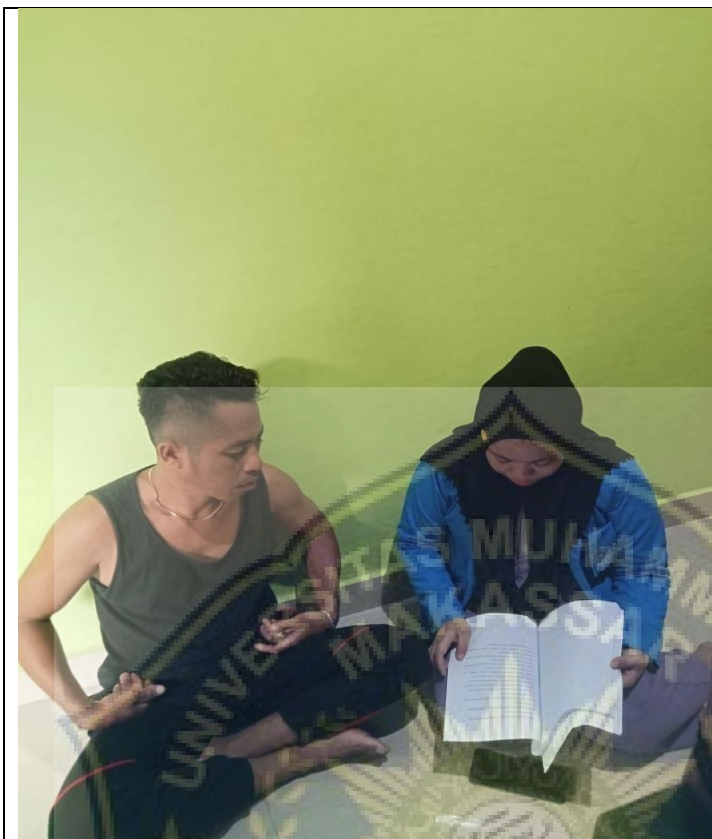
DOC.
Data nelayan dan
pemilik kapal



DOC.
*Wawancara
dengan pemilik
kapal
(H Samaila)*



DOC.
*Wawancara
dengan pemilik
kapal
(Dg Likeng)*



DOC.
*Wawancara
dengan nelayan
(Dg Nuar)*



DOC.
*Wawancara
dengan pemilik
kapal
(Dg Said)*

LAMPIRAN 3.1

TRANSKIP WAWANCARA H. SAMAILA

Peneliti: tekamma panggappanna paboyata lalangna sitahung?

H. samaila: punna panggappanna paboyaku lalangna sitahunga tena kulle ni pattantu kadang lampaki kadang tong tergantung paboyaya saga musimna taripanga.saga di ciniki tongi cuacayya rodo punna bajikja aseng siap siap jaki lampa.

Peneliti :lalangna sitahung pinsiapaki b iasa aklampa?

H. samaila : lalangna sitahun tena tompa tantu kadang pin tallung kadang pingappa punna bajik togi dalleka saga bajik tongiballinna taripanga

Peneliti:apa kah cocoki ajji punna jai pajama jai tongi panggappang?

H. samaila : punna jai sawi barakkana allah ta ala ri kamponga anne bajik tonji panggappanna ngaseng ka nrinni kurang tongi di sakring punna kurangki lampa,ping appaki biasa lalangna sitahun punna niak niak tong punna tena kadang pinruanji manna kodi tongi dalleka atau punna niak ni taba anggotayya biasa istirahatki sede.

Peneliti: Siapa panggappanta biasa lalangna sikali res?

H. Samaila : lalangna sikali res punna wattu taripang tong bajik tongi panggappaya biasa kadang 10 dorong biasa tong lakbi

manna sibulangki biasa tong 3 jji dorong punna teai todo wattunna

Peneliti : *sebelumta lampa,apakah niak perjanjia tentang sistem bagi hasil punna salamak battuki sallak?*

H. Samaila : *punna kesepakatan atau perjanjian sallak manna battuki biasana niak manna tu battu battu di kiok lampa kammantu mae tu arrang caddi atau kodingareng biasa tongbattu ri bayoa biasa tapi punna dikana tu barrang antu naissek ngasengmi tekamma bage bagena sallak punna tawaki kana sikammanne tawana kappalaka ,ongkoaka rodo di pasuluki nampa ni bage.*



LAMPIRAN 3.2
TRANSKIP WAWANCARA LIKENG

Peneliti: siapa rata rata panggappanta sikali res?

Likeng : alhamdulillah niak niak tonja kadang punna bajiki ta rangkana gonronga niak tong ta 5 dorong biasa gappaki ballinna punna bajik tonji gappaki ta 400 juta punna niak tong tapi punna tena kadang 100 kadang kurangi tergantung hargay todo biasa kdang naik naungi.

Peneliti :siapaki saga lampa biasana ?

Likeng: punna nakke biasa lampa 10 antu bajik dudumi kadang punna jai tau erok lakbi tongi yang penting lengkapmi niak paselang,niak pajama rate,niak pa pallu,saga tu carakdeka jama masina

Peneliti: apa faktor biasa pengaruhi panggappanta lalangna sikali res?

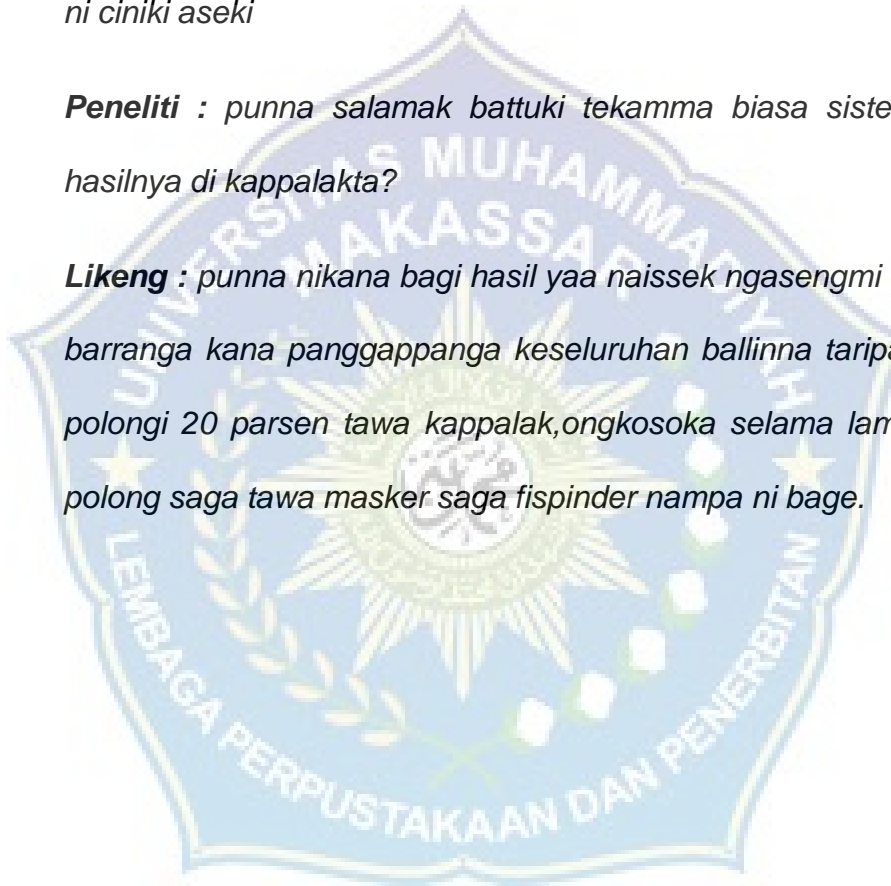
Likeng : punna dikana faktor mempengaruhi panggappanga pasti niassek ngasengmi kana cuaca ka punna poe jai taripang rawa punna cuacayya kodi mallak mallak tonjaki akboya tena n palak palakai gappa ni tabajaki musibah

Peneliti: apakah keahlian parallu punna maeki boya?

Likeng : anu sannak parallu sikali antu keahlianga punna lampai tawwa mae boya apa lagi antu anjamayya masina ka punna panrakmi masinaya nangngapa maki di dolanganga. jadi biasaantu ni cinik tongi keahlianna anggtayya tu eroka ni kiok lampa biasa nai carakdek asselang, nai bajik batena pallu, nai rajin pajama rate ni ciniki aseki

Peneliti : punna salamak battuki tekamma biasa sistem bagi hasilnya di kappalakta?

Likeng : punna nikana bagi hasil yaa naissek ngasengmi kapa tu barranga kana panggappanga keseluruhan ballinna taripanga ni polongi 20 parsen tawa kappalak, ongkosoka selama lampaki ni polong saga tawa masker saga fispinder nampa ni bage.



LAMPIRAN 3.3

TRANSKIP WAWANCARA H. KASIM

Peneliti: selain aklampa mae taripang apa jamang maraengta?

H. kasim: selain taripang tenamo nakke ku jama maraeng katte kammayyanne toa maki tena di kulle njama dudu jaimi cucuanaka mami salla lanjuki.

Peneliti : lalangna si tahun pn siapaki res biasa lampa ?

H. kasim: lalangna sitahun biasa lampa sekitar 4 sampai 6 res punna wattunna tong taripanga ka bajik tongi dalleka sawiya semangat tongi. kalamanganna antu tau tena biasa mae taripang punna wattunna biasa palakji numpang erok lampa. tapi manna teai tongi wattunna tena tonja biasa ping tallungji sanggenna pi 5 jai dudumi ka cuacayya di cinik tongi.

Peneliti: tekamma sistem bagi hasilna ri kappalakta?

H. kasim: punna sistem bagi hasilna nakke di kappalakku ka nakke tenaja ku minawang lampa kamanakangkuji ngerangi biasa kappalaka jari punna niak ballinna taripanna sare mae 200 juta tena rng langsung di bage ni polong aseki rodo ongkosoka berasak, minyak, cekla sagak kaluruk nampa di bagei tawanna kappalaka 20 persen pishpinderka saga kompresorka ni bagei tongi, kompresor gappa tawa paselang pishpinder gappa tawa pajama rate.

Peneliti: apakah sistem bagi kammayanjo katte na sepakati ngasengji?

H. kasim: punna katte paranta tu barrang kammayanjo ngaseng naisseng ngasengmi kana kammanjo sistemna pattawanga anjoji biasa tu pantaranga eroka inawang lampa ni pawwangi rong sebelumna supaya sama sama bajiki ni kasiak

Peneliti : apakah sistem bagi hasil kammanne bermanffatki bagi katte saga sawinta?

H. kasim : punna nikana bermanfaat atau tena kammaminne kesepakatan paling bajikna ka resikona lombo tongi kamma tasserek kappalaka niak tawana 20 persen tena ni pala palaki salla niak musibah tabaki kan resikona katte gappaitena ri pantama ongkosoki,jadi sesuiaji saga resikona sistemna

LAMPIRAN 3.4
TRANSKIP WAWANCARA H. SANU

Peneliti:apa motivasi parallui di sakring punna mae lampa tawwa?

H. Sanu: sannak sikali paralluna na antumi motivasia pagioki tawwa mae boya si tojeng tojengna.ka katte apayya mami ka kebutuhan sehari haria keluargayya erok nipakanre anaka erok ni pasikola

Peneliti :tekamma bentuk kerja samata saga sawinta?

H. Sanu: manna bentuk kerja sama saga paranta anggota mungkin sebelumna lekbak maki carita ka punna lampaki niak aseng jama jamnna kamma paselanga,selangi allo alo,pajama ratea rateji pallu saga parutusuk ri kappalaka niak pinggawa ngatoroki supaya bajiki tannag tanngana`

Peneliti:tekamma sistem bagi hasilna ri kappalakta?

H. Sanu:.punna sistem bagi hasilna kamma asengji niaka ri barranga polong ongkosok,persen kappalak saga persen pinggawa

Peneliti: apakah sistem bagi kammayanjo katte na sepakati ngasengji?

H. Sanu: punna bicara na sepakati atau tenana pasti caritya memangki sebebemna niak kesepakatan nipare kana kammanne sallak bage bagena

Peneliti : apakah niak tantanganna khususna rinni di sistem bagi hasilta?

H. Sanu: alhamdulillah selama ini tenaja tantanganna ka sebebemna lampa carita memang jaki rodo kna kammanne jari niak mo ni pare kesepakatan.



LAMPIRAN 3.5
TRANSKIP WAWANCARA SAID

Peneliti: *tabe pak, siapa tau lampa ri kappalakta?*

Said : *beru berunne wattunna naikna taripanga 12 ulunna lampa7 paselang lakbinna pajama rate ka ni karo karo jaiji tau erok minawang tapi kukana kammanjo yang penting bajik asengji gio giokna*

Peneliti : *sebelumna erok minawang anne ngasek niak kesepakatan na rodo di pawwangangi?*

Said: *`punna tau barrang manna ta ni pawwangja ka naissek asengmi antu tekamma bage bagena pajama ratea biasa beda ta siapai persen di banding paselanga ka resikona tosseng,tapi ri kappalakku tena duduja na tinggi ka niassekmi kodong pajama ratea sessa tonji parutusuk.*

Peneliti: *apa apa faktor akkulle meningkat panggappang taripanta?*

Said:. *Biasa ntu faktor cuacaji ka punna naiki taripanga punna kodi cuacayya kodi tonji panggappanga,biasa tong komunikasiki paranta pataripang akboya data kana rinni jai mae ngaseng maki njoe mae boya.*

Peneliti: *apakah keahlian berpengaruh tongi terhadap peningkatan pendapatanna ri kappalakta?*

Said: sannak berpengaruhna ka niassengmi kattenne paboya ri tamparangaki punna tena keahlianna bahaya apa lagi punna paselang manna tena keahlianna selang bahaya tongi.antu di barrang jaimi tau ri taba gara gara kurang pahamki

Peneliti : selain mae taripang apa niak poe ri jama?

Said: .biasa punna tena di mae taripang biasa juku sede atau doang mae di jama ka taripanga tena sa naik naikna kadang kadang tonji biasa ta pirang tahunpi sede nampa naiki jari punna anjo ri tayang tenamontu,



LAMPIRAN 3.6
TRANSKIP WAWANCARA NUAR

Peneliti: kamaeki kappalak minawang mae taripang?

Nuar : terakhirka anne minawang di kappalakna aji samaila,ka biasa di kappalaknaka aji sanu Cuma istirahatki rodo jadi minawang anjoengja?

Peneliti : sebelumta lampa njoeng niak kesepakatan di setuju sebelumna?

Nuar: punna kesepakatan biasanya niak battu ri patanna kappalak kana siapa salla tawana kappalaka siapa ongkoskna.punna tau barrang naissek ngasengmi ,tapi biasa niak tong pinggawa bajik panggappqanga na sareki cekke cekkerang.

Peneliti: tekamma sistem bagi hasilna kappalak di paklampai?

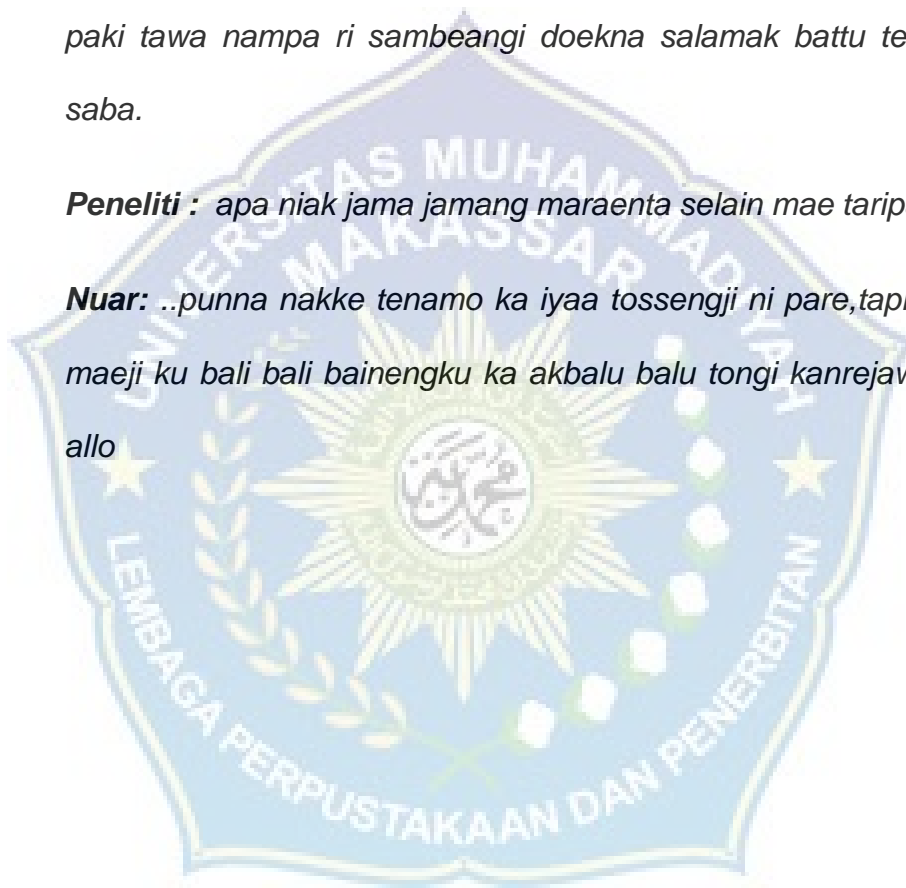
Nuar.: Punna sistema bagi asilna aji samaila iaa punna tasserek balli taripanga 300 juta, ni polongi tawa kappalak 20 persen,ongkosok paklampanga kammaya ngaseng cekla berasak kaluruk bensinna kompresor paselanga ni polong asengi,nampa ri bage pajama ratea biasa lebih rendah na gappa na paselanga tapi tenaja bella dudu bedana ka kamaseang tongi ri cinik pajama ratea parutusuk biasa beda 20 sampe 15 sampe 30 persen tergantung pinggawanaji,ka biasa tong niak pinggawa na sare tonji cekke cekkerang punna niak tau rajin nacinik ri kappalaka.

Peneliti: manna menurutta sistem bagi hasilna bermanfaat ji ri katte?

Nuar: punna sistem bagi hasilna yaa bermanfaatji ka tenamo jama jama maraeng tapi biasa niak pinggawa kulleki rodo ngalle panjar sebelumta lampa ni sareang memangi bainenta.battupaki lekbak paki tawa nampa ri sambeangi doekna salamak battu tenasab saba.

Peneliti : apa niak jama jamang maraenta selain mae taripang ?

Nuar: ..punna nakke tenamo ka iyaa tossengji ni pare,tapi biasa maeji ku bali bali bainengku ka akbalu balu tongi kanrejawa allo allo



LAMPIRAN 3.7
 TRANSKIP WAWANCARA TANJUNG

Peneliti: selain mae taripang apa apa panggappangta?

Tanjung : biasana punna tena ku lampa mae taripang maeja balolang atau mae nges boya juku ri warakkang di kampung dollarka ka,ka kodi tongi ni kasiak katte anne mudayya nampa tena ri njama eh

Peneliti : siapa panggappngta biasa punna maeki taripang??

Tanjung: punna panggappangku terakhirka anne ka lampaya mae taripang di purinangku tapi pajama rateja gappaja ta lakbiku 5 juta,ka bajik sede ballinna taripanga.

Peneliti: tekamma tingkat transparansina bagi hasilna panna tawaki?

Tanjung: punna nikana transparansina, alhamdulillah transparansiji ka na catat kan asejkaki nota pinggawaya punna tawaki niak ngasengminjoe ongkosoka na polong saga siapa persen kappalak.Cuma biasa tinggi tongi kusakring persenna kappalakka,pinggawayaji biasa bajik tannang tongi ka biasa gappa tongi persen di ballinna taripanga sikilona jadi biasa gappatongi batu njoe.

Peneliti: apakah sistem kammayaminjo di sakring paling gakga ni kasiak?

Tanjung: punna sistemna cocokmi,ka rsikona tossek patayya kappalak ka iaji tanggungi mnna niak tangapa ngapanna ri tamparanga,saga transparanji ni cinik aseki amae lari larina doeka

Peneliti : tekamma kerja samata saga patanna kappalak?

Tanjung: punna kerja samata ya ni turuki mami apa erokna pinggaway ka ia tosseng ketuata tasserek ri tamparanga.ka biasa rata rata tau biasamontu akjari pinggawa jari katte ni sarankan mami punna niak erok ni pau,pinggawaya tentukanki.yangpenting niassekmi katte tujunta punna pajama rate apa na jama ,punna paselang apa najama.



LAMPIRAN 3.8
TRANSKIP WAWANCARA YUCA

Peneliti : *biasa punna lampaki mae taripang,apa posisita?*

Yuca : *nakke biasa punna lampaka asselangka,ka punna katte pajama rate sessang tongki ni suro suro.lekbakja akjari pajama rate sebelumku selang ri kappalakna icing,tapi karna sessa tonji ni kasiak manna mamonjo resikona selanga tinggi tapi hati hati mami tawwa.*

Peneliti : *sebelumta aklampa,niak memang kesepakatanta saga pinggawata kana tekamma bagi hasilna sallak?*

Yuca : *punna nakke ri pinggawa beruku anne pala kanaja ka naissengangmi tawwa punna di barrangi Cuma sebelumku lampa ri pinggawa beruku appalakka rodo panjar,eroki kubayarak inrangku ri icing pinggawaku sebelumna.salamak battupa tena saba nampa ku sambei manna niak dalle.*

Peneliti: *apakah sistem bagi hasil kammanjo,bajiki ni kasiak?*

Yuca:. *Punna bicara bajik tenana.niak tonja bajikna ka katte tenaja di modalak lampa.keluargaya palak mamiki di pinggawaya panjar battupaki sallak tena saba nampa nampa ri sambei.kodina anjoji ka katte tosseng paselangki lompoi resikona.*

Peneliti: *lalangna sitahung biasa pinsiapaki minawang lampa?*

Yuca : *kadang pi 5 atau ping 8 punna bajiki sede cuacayya atu naiki gondronga,ka pinggawaya kamma kammanne saing*

paselang na boya.ka di barrang kurang sikali tu erok asselang ka kammaminjo resikona lombo sikali

Peneliti : *selain maeki taripang biasa punna tena lampa kappalakta apa ri jama?*

Yuca : *biasa punna tena lampa kappalaka,minawangja biasa di kappalakna aji dama takkala mae boya juku tawwa daripada dandang tena pemasukan.*



LAMPIRAN 3.9
TRANSKIP WAWANCARA SANGKALA

Peneliti : kamaeki kappalak biasa minawang lampa maetaripang?

Sangkala : nakke biasa lampa saing ri kappalaknaja ajja,tena ku lekbka maraeng saing anjoengja.ka keluargaya tosse

Peneliti : tekamma sistem bagi hasilna ri kappalak ri paklampaia?

Sangkala : tenaja na beda saga kappalak maraeng,yang penting sama sama enak di rasa gaskanmi,biasana punna lekbaki ri balukang taripanga kira kira manna tasserek niak 200 juta ballinna taripanga,ni polongi ongkosoka anjo ongkosoka kan katte tonji pakei kamma kaluruk,cekla,berasak saga minyakna kappalaka,solar,oli bensin,ri pantama ongkosok aseki kammayanjo.nampa munna lekbami ni pasuluk ngasek ongkosok paklampaia,saga persen kappalaka.nampapi ri bage saga ngaseng sawia kana siapaki.

Peneliti: menurutta apa sistem bagi hasil kammayanne bajikmi ri kasiak

Sangkala :..manna menurutku pribadi bajikmi ri kasiak karna tekamma paselanga di bedakanki tawana saga pajama rateakarna resikona toseng paselanga tinggi jaimi tau ri taba saga jai tommi tau mate gara gara selang jari ri pa beda toseki ka

resikona tossek sede.biasa pinggwa ya gappa tongi persen
pinggawa saga kompresorka anggappai tawa paselang ka anjo
tosseng saing ri pake lampa.biasa pajam ratea rajinga di sare tongi
persen saga pishpinderka pale gappa tongi tawa pajama rateji anjo
ia ka biasa patayy pispinder pinggawaya tonji tapitetapji ri bage
tawa pajama rate

Peneliti: tekamma tingkat transparansina bagi hasilna ri
kappalakta

Sangkala : punna tingkat transparansian ri kappalakna ajjia
transparanji ka ri cini aseki bage bagena tekamma niakja notana
aseng ongkosoka jari bajikji ri assengna aseki

Peneliti : siapa rata rata ri gappa sikali lampa?

Sangkala : punna bajiki ballinna gondronga saga naiki taripanga
biasa gappakita 5 ta lakbi kadang 10 juta

LAMPIRAN 3.10

TRANSKIP WAWANCARA ASWAR

Peneliti : *nai kappalak ri paklampai?*

Aswar : *biasa minawanga ri kappalakna aji juma munna mae taripang,saga biasa tong mae nges*

Peneliti : *selain mae taripang apa poe ri sumber panggappanta?*

Aswar : *biasa punna tena ri lampa mae taripang minawangja maenges boya juku ri kappalkna tonji aji juma ka kappalakna antu berupi mae taripang,saga biasa lampaka mae sawakung ka niakja jaleparakku nakke kulle ri pake*

Peneliti: *lalangna sitahun biasa pinsiapaki lampa?*

Aswar:.*lalangna sitahunbiasa tena tantu ka nakke lampa biasa naikpi gondonga ka ta sisalloangki biasa lampa tena mangka ri gappa dudu jadi bajik kangangi kusakring takkala naikpi.ka purinayyaji poe pata kappalak jari biasa bajikji palaka nompang manna erokki lampa.*

Peneliti: *sebelumta lampa biasana niak kesepakatanna ri setuju?*

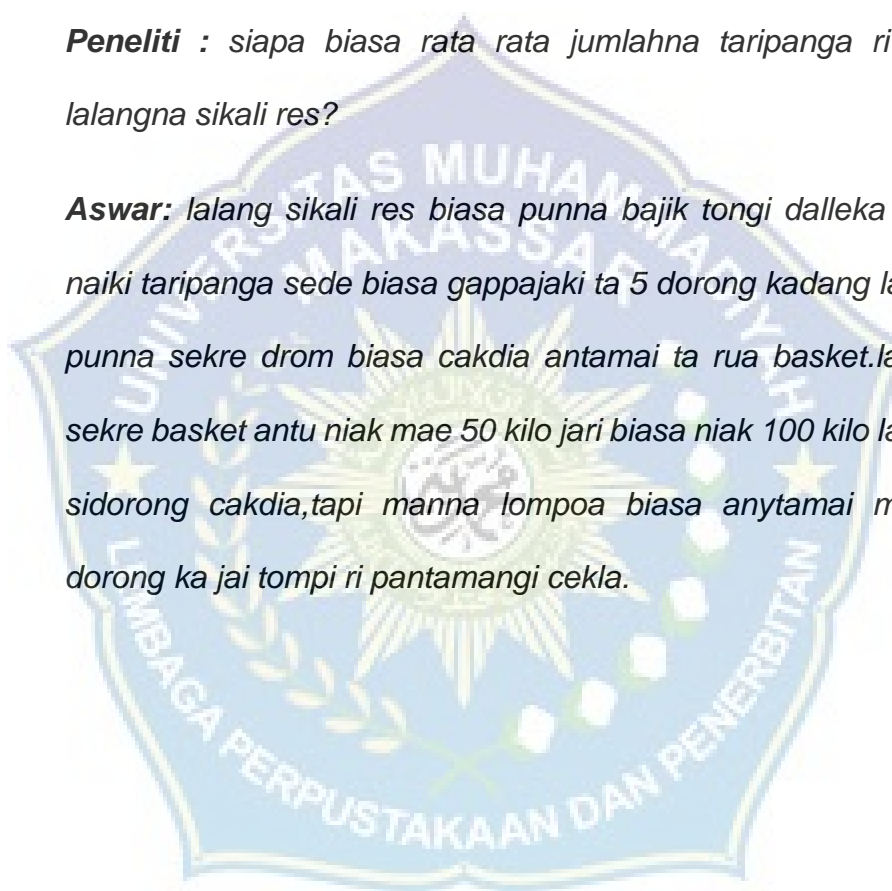
Aswar : *punna kesepakatananta nakke saga pinggawa tenaja,ka keluargayaji ljadi tenaja di mallak dudu.ka sistemja tenaja bella kammaji biasaya niaka di barrang asek*

Peneliti : *punna keahlianta punna lampaki,apa parallui ri kasiak?*

Aswar: punna keahlian sannak paralluna punna ri paklampanga,masalahna ri dolangangiki anne punna tena keahlianna tekammami.jari punna tu tena biasa ri tamparanga batabata tonji taua ri kasaik.antu saja pinggawaya teaintu tau tena biasa.tau sallopa tawa mae taripang nampa kulleki jari pinggawa

Peneliti : siapa biasa rata rata jumlahna taripanga ri gappa lalangna sikali res?

Aswar: lalang sikali res biasa punna bajik tongi dalleka manna naiki taripanga sede biasa gappajaki ta 5 dorong kadang lakbi,jari punna sekre drom biasa cakdia antamai ta rua basket.lalangna sekre basket antu niak mae 50 kilo jari biasa niak 100 kilo lalangna sidorong cakdia,tapi manna lompoa biasa anytamai ma tallu dorong ka jai tompi ri pantamangi cekla.



LAMPIRAN 4
CODING WAWANCARA

1. *Coding Indikator*

- I : Berkomunikasi dengan pendengar
 I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar
 II : Mempromosikan kanal di media sosial
 II-A : Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung

2. *Coding Key Informan*

- HS : H.Samaila (pemilik kapal)
 L : Likeng (pemilik kapal)
 HK : H.Kasim (pemilik kapal)
 HSN : H.Sanu (pemilik kapal)
 S : Said (pemilik kapal)
 N : Nuar (Nelayan)
 T : Tanjung(Nelayan)
 Y : Yuca (Nelayan)
 S : Sangkala (Nelayan)
 A : Aswar (Nelayan)

Wawancara Key Informan 1

- Nama : H.Samaila
 Kode : HS
 Pekerjaan : Pemilik kapal

Kode	Data wawancara	Baris	Penulisan
I	Jika bercerita tentang pendapatan	2	HS/I/1/2

	dalam setahun belum bisa di tentukan berapa kisaranya terkadang di pengaruhi tergantung musim teripan kapan naiknya dan juga cuaca cuaca baik		
I	Dalam setahun belum bisa kami tentukan terkdang 3 kali melaut dalam satu tahun,terkadang juga 4 kali.hal itu juga di pengaruhi semisal pendapat bertambah karna musim teripang terkadang juga dipngaruhi oleh harga teripang yang meningkat	7	HS/I/1/7
I	Kalau banyak anggota insya llah banyak juga penghasilan,mungkin karna berkah allah,karna yang kami juga rasakan jikalau kita kurang anggota lalu pergi melaut semangat juga berkurang yang berpengaruh terhadap pendapatan.dalam setahun kapal saya beroperasi itu kadang 4 kali jikalau teripang juga meningkat,tapi jikalau pendapatan juga menurun kadang 2 kali pergi melaut dalam satu tahun di kapal saya	10	HS/I/1/10
I	Dalam satu kali trip kalau waktu	16N	HS/I/1/16

	<p>teripang naik biasanya kita dapat 10 drum biasa juga lebih kalau waktu musim teripang. tapi kalau bukan musimnya kadang 3 drum dalam sebulan</p>		
I	<p>Kalau kesepakatan atau perjanjian jika kita nanti selamat datang melaut biasanya ada kesepakatan terlebih dahulu di awal. biasanya orang-orang luar seperti halnya di pulau Barrang Caddi dan Pulau Kodingareng. tapi kalau orang asli pulau Barrang Lompo biasanya semuanya sudah mengerti bagaimana sistem bagi hasilnya tentang berapa persen bagian kapal, ongkunya di keluarkan terlebih dulu baru di bagi hasil</p>	21	HS//1/21

Wawancara Key Informan 2

Nama : Likeng

Kode : L

Pekerjaan : Pemilik kapal

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Alhamdulillah, kadang kalau musim teripang gondrong meningkat,kadang biasanyaada 5 drum ,kadang penghasilan teripang kalau meningkat biasa 400 juta keseluruhan,kadag 100 juta jikapendapatan atau musim teripang menurun. semua tergantung musim teripang dan harga yang naik turun	2	L/I/2/2
I	<i>Kalau saya secara pribadi,biasanya 10 orang sudah baik,tapi kalau lebih uga baik yang penting semua komponen sudah terpenuhi, seperti penyelam,pajama rate ,koki dan juga yang ahli mesin.</i>	7	L/I/2/7
I	<i>Jikalau faktor yang mempengaruhi mungkin sudah kita semua sudah tau bahwasanya cuaca sangat</i>	11	L/I/2/11

	<p><i>berperan penting dalam peningkatan pendapatan dalam mencari teripang di laut,jika cuaca kurang mendukung terkadang kita juga takut mencari teripang,untuk menghindari musibah</i></p>		
I	<p>Keuletan dan keahlian sangat diperlukan dalam mencari teripang,apalagi yang vital anggota yang mengerti mesin,karna jika di tengah laut lalu mesin yang digunakan kapal bermasalah akan menjadi masalah.jadi sebelum kami memanggil anggota untuk ikut biasanya kita lihat dulu siapa yang kompeten seperti yang ahli menyelam,kerja mesin dan rajin dalam bekerja</p>	15	L/I/2/15
I	<p>Kalau bicara tentang bagi mungkin semua orang tau yang ada di pulau barrang lompo bahwa pendapatan dari keseluruhan harga teripang di potong persen kapal dan juga ongkos operasional selama trip</p>	25	L/I/2/25

	seperti masker pishpinder lalu di bagi ke seluruh anggota		
--	--	--	--

Wawancara Key Informan 3

Nama : H.Kasim

Kode : HK

Pekerjaan : Pemilik kapal

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Selain mencari teripang sudah tidak ada lagi yang saya kerja,karna melihat umur kitajuga yang sudah tua,sudah banyak cucu nanti tinggal anak yang lanjutkan.	2	HK/I/3/2
I	Dalam satu tahun biasa keluar trip mencari teripang sekitar 4 sampai 6 kali trip kalau musim nyateripang naik karna kita juga mengejar momen,anggota juga terkadang semangat kalau musim m0omen teripang meningkat. terkadang orang yang jarang keluar mencari teripang biasanya inisiatif sendiri untuk ikurt kebersamai dalam mencari teripang.tapi kalau	6	HK/I/3/6

	<p>bukan musimnya atau teripang penaptannya menurun kadang 3 sampai 5 kali dalam setahun dan juga kita melihat cuaca.</p>		
I	<p>Kalau sistem bagi hasil teripang yang diterapkan di kapal saya sendiri, karna saya sendiri tidak ikut melaut, jadi yang membawa kapal saya itu keponakan saya sendiri, jadi kalau semisal kapal sudah datang dari melaut misalnya harga keseluruhan pendapatan teripang yang di hasilkan sekitar 200 juta maka akan di potong terlebih dahulu persen kapal sebanyak 20 persen dan ongkos selama operasional seperti beras, minyak, rokok, dan garam teripang, kompresor yang di pakai juga akan di bagi hasil sepadan dengan bagian penyelam, sedangkan pishpinder sepadan dengan bagian pajama rate</p>	12	HK/I/3/12

I	Kalau kita sebagai orang asli daerah sini di di pulau barrang lombo sudah menjadi rahasia yang umum di sini,kecualiada yang dari daerah luar biasanya harus kita bicarakan terlebih dahulu	19	HK/I/3/19
I	Kalau misalkan kita bilang bermanfaat atau tidaknya menurut saya pribadi ini adalah kesepakatan yang terbaik karna resikoanya juga sangat amat besar semisal bukan hal yang di mita jika terkena musibah maka kapal kerugianya tidak masuk di ongkos pelayaran.jadi sistem bagi hasilnya sepadan dengan resikoanya	25	HK/I/3/25

Wawancara Key Informan 4

Nama : H.Sanu

Kode : HSN

Pekerjaan : Pemilik kapal

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Motivasi adalah hal yang sangat perlukan,karna sebenarnya itulah yang menggerakkan manusia untuk bekerja .seperti yang memotivasi adalah keluarga dan kebutuhan makanan sehari hari.	2	HSN/I/4/2
I	<i>Kalau bentuk kerjasama sesama anggota sudah di sepakati sebelumnya karna jika ingin berlayar tentunya punya tupoksinya masing masing,seperti penyelam yang menyelam tiap hari,pajama rate yang mengurus di atas daratan dan pinggawa yang mengatur keseluruhan</i>	6	HSN/I/4/6
I	Kalau sistem bagi hasilnya sama seperti yang ada di pulau barrang.di potong ongkos,persen kapal dan lain lainnya	11	HSN/I/4/11

I	Kalau bicara tentang kesepakatan sebelum berlayar pastinya sudah di ceritakan terlebih dahulu tentang bagaimana nanti sistem bagi hasil pendapatan	14	HSN/I/4/14
I	Alhamdulillah selama ini belum ada tantangan karna sebelum kita berangkat awalnya di bicarakan terlebih dahulu	17	HSN/I/4/17

Wawancara *Key Informan 5*

Nama : Said

Kode : S

Pekerjaan : Pemilik Kapal

Kode	Data wawancara	Baris	Penulisan
I	Dalam waktu dekat waktu teripang naik kapal berangkat sekitar 12 anggota yang berangkat sebanyak 7 orang sebagai penyelam dan lebihnya sebagai pajama rate.ada banyak juga yang menawarkan diri Cuma di saya batasi	2	S/I/5/2

I	<p><i>Kalau orang asi daerah sini di pulau barrang lompo sudah menjadi hal yang umum di ketahui pinggawa dan buruh bagaimana sistem bagi hasilnya pajama rate selisih berapa persen dibanding penyelam. di kapal saya selisihnya tidak terlalu tinggi karna kami lihat juga pajama rate itu juga sama kerasnya.</i></p>	7	S/I/5/7
I	<p>Biasanya faktor cuaca karna biarpun teripang naik tapi malau cuaca tidak memungkinkan itu juga biasa menjadi hambatan, biasa juga komunikasi antar nelayan yang baik sambil berbagi informasi</p>	12	S/I/5/12
I	<p><i>Sangat berpengaruh karna sudah di ketahui bahwasanya kita ini nelayan teripang yang hidup di laut, seperti halnya penyelam kalau kurang pengalaman dalam menyelam itu sudah</i></p>	17	S/I/5/17

	<i>menjadi ancaman</i>		
I	Biasanya kalau tidak keluar mencari teripang terkadang hanya kerja ikan atau uddang karna teripang tidak naik setiap tahun kadang beberapa tahun sekali	22	S/I/5/22

Wawancara *Key Informan* 6

Nama : Nuar

Kode : N

Pekerjaan : Nelayan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Terakhir ini saya ikut trip di kapal H samaila, biasanya saya ikut di kapal aji sanu Cuma karna kapal aji sanu istirahat jadi ikut di sini terlebih dahulu	2	N/I/6/2
I	<i>Kalau kesepakatan sebelum berlayar itu aa dari pemilik kapal dan pinggawa, bagaimana bagi hasilnya terkadang juga pemilik kapal memberkan bonus kepada orang orang yang rajin</i>	5	N/I/6/5
I	Kalau sistem bagi hasil di kapal aji samaila itu jika lau semisal	10	N/I/6/10

	pendapatan keseluruhan sekali trip 300 juta .di potong untuk persen kapal sebanyak 20 persen ,ongkos opersional selama berlayar juga seperti makana ,garam serta minyak akan di potong terlebih dahulu .penyelam mendapat bagi hasil yang lebih daripada pajama rate tapi beda anatar keduanya tidak terlalu jauh hanya berkisar 20 sampai 30 persen tergantung pinggawa karna ada juga pinggawa yang memberikan bonus kepada anggota yang rajin.		
I	Kalau sistem bagi hasil karna transparansonya juga terlihat jelas dan karna kurangnya juga pekrjaan,ada juga pinggawa yang bisa di pinjam dananya terlebih dahulu untuk di bagikan ke anak istri nanti setelah sampai baru di bayar	19	S/I/6/19
I	Kalau saya secara pribadi sudah tidak ada lagi pendapatan lain tapi saya juga sering	25	N/I/6/25

	memebantu istri saya di rumah yang juga bekerja sebagai penjual kue		
--	---	--	--

Wawancara *Key Informan 7*

Nama : Tanjung

Kode : T

Pekerjaan : Nelayan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Biasanya kalau saya istirahat mencari teripang terkadang saya pergi mencari ikan mengikutt nelayan yang ada di kampung dollar.karna tidak elok di rasa kalau anak muda lalu tidak bekerja	2	T/I/7/2
I	<i>Kalau pendapatan terakhir yang saya ketahui kemarin saya ikut di kapal om saya sekitar 5 juta waktu harga teripang baik harganya</i>	6	T/I/7/6
I	Terkait transparansi, alhamdulillah karna yang punya kamal dalam mengambil ongkos itu emua di notaqka terlebih dahulu,jadi kalau nanati setelah	10	T/I/7/10

	<p>datang melaut dan bagi hasil ongkos akan di potong sesuai yang ada di nota ,dan juga pemotongan untuk kapal.Cuma tidak jarang juga pinggawadapat persen kapal yang lumayan tinggi,selain itu juga pinggawa biasa juga mendapat persen dari hasil beli teripang perkilonya.</p>		
I	<p>Kalau sistemnya lumayan cocok,karna juga yang mempengaruhi karna resiko dari kapal itu sendiri ,selain itu jua transparansi bagi hasil di nilai transparan karena penyaluran uang sudah jelas</p>	17	T/I/7/17
I	<p>Kalau kerja sama umumnya itu kita sebagai anggota harus nurut kepada pinggawa.karna biasa yang menjadi pinggawa adalah orang yang sudah berpengalaman jadi,kita hanya memberikan masukan.nanti pinggawa yang tentukan yang penting kita sudah mengerti tugas dasarnya seperti paselang</p>	21	T/I/7/21

	tufoksinya apa dan pajama rate		
--	--------------------------------	--	--

Wawancara Key Informan 8

Nama : Yuca

Kode : Y

Pekerjaan : Nelayan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Saya sendiri kalau keluar mencari teripang biasanya menyelam, sebelumnya pernah menjadi pajama rate pada saat berangkat melaut di kapal icing,tapi karna saya pribadi merasa bahwapajama rate juga membuat kita capek.lebih baik saya memutuskan untuk menyelam saja meskipunresikonya tinggi tetapi kita tetap hati hati .	2	Y/I/8/2
I	<i>Kalau secara pribadi ,sudah di sepakati sebelumnya,karna sudah menjadi pengetahuan umum di pulau barrang lombo,Cuma sebelumnya saya meminjam uang panjar kepada pinggawa aru saya untuk membayar utang saya di pinggawa lama,nanti ketika datang</i>	8	Y/I/8/8

	<i>mencari baru di lunasi.</i>		
I	Kalau bicara tentang baik tidaknya,lumayan baik karena tidak seperti pekerjaan yang lain.dan sebelum berangkat juga biasa kita bisa pinjam dulu uang pinggawa untuk di berikan kepada anak istri nanti setelah datang baru kita bayar kembali.yang jadinmasalah karna kita jua ini penyelam punya resiko yang tinggi	13	Y/I/8/13
I	Terkadang 5 sampai 8 kali jika musim gondong tiba.pinggawa sekarang mencari penyelam yang ada di pulau barranglompo karna sangat amat kutrang, mungkin yang mempengaruhi adalah tingkat resiko yang sangat amat tinggi.	19	Y/I/8/19
I	Biasa kalau saya tidak berangkat mencari teripang atau kapal istirahat,biasanya say ikut di kapal H dama .mencari ikan daripada ttidak ada pemasukan sama sekali	24	Y/I/8/24

Wawancara Key Informan 9

Nama : Sangkala

Kode : S

Pekerjaan : Nelayan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Saya setiap ingin mencari teripang hanya ikut di kapal H.kasim nda pernah ikut pada kapal lain karna juga beliau adalah keluarga saya.	2	S/I/9/2
I	<i>Tidak jauh berbeda dengan kapal yang lain yang penting tidak terlalu jauh beda dan sama sama enak sudah kita gasskan,setekah teripang selesai di jual, mialnya hasilnya 200 juta.setelah hasil telah di dapat maka akan di potong ongkos selama operasiona mencari teripang,ongkos inilah yang di pakai di setiap sekali trip.setelah ongkos di potongdan persen kapal di potong juga maka akan di bagikan kepada seluruh anggota kapal.</i>	5	S/I/9/5
I	Kalau menurut saya secara	14	S/I/9/14

	<p>pribadi sudah bagus karna seperti yang di ketahui resiko yang di lakukan oleh paselangitu sangat tinggi,makanya hasilyang di dapatkan cenderung lebih tinggi.di barrang lombo sudah ada banyak yang lumpu gara gara menyelambahkan meninggal dunia.sedangkan pinggawa juga biasa mendapatkai persen dari harga teripang setiap kilonya,kompresor dan pishpinder juga akan dapt bagian.kompresor setara dengan hasil paselang sedan gkan pishpinder setara dengan pajama rate.biasanya juga yang punya ini ada;lah pinggawa itu sendiri.</p>		
I	.kalau tingkat transparansi di kapal H.Kasim sangat baikkarna seluruh ongkos di notakan dengan benar jadi pengeluaran dapat di ketahui	25	S/1/9/25
I	Kalau harga beli teripang meningkat kadang biasa kita	30	S/1/9/30

	dapat 5 sampai 10 juta dalam sekali trip		
--	---	--	--

Wawancara *Key Informan* 10

Nama : Aswar

Kode : A

Pekerjaan : Nelayan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Biasanya saya ikut di kapalnya H.juma selain pergi mencari teripang juga pergi mencari ikan	2	A/I/10/2
I	<i>Biasanya kalau tidak ikut pergi mencari teripang terkadang ikut mencari ikan di kapal milik H.Juma kapalnya pun sudahbaru baru ini oergi mencari teripang.biasa juga mencari ikan menggunakan katinting yang say punya</i>	5	A/I/10/5
I	Dalam satu tahun biasany sulit untuk di tentukan berapa kali trip,karna biasanya kalau cuaca juga tidaqk mendukung kadang juga agak lama di laut tapikurang pendapatan.jadi biasanya saya hanya ikut jika	9	A/I/10/9

	harga naik atau teripang meningkat.karna yang punya kapal juga milik keluarga.		
I	.kala kesepakatan saya sendiri dengan pinggawa aji juma biasanya saling memahami,karna adanya hubungan keluarga,sistemnya juga tidak jauh beda dengan kebanyakan orang yang ada pada umumnya di barrang lombo	14	A/I/10/14
I	<i>Punya keahlian sangat di perlukan dalam mencari teripang karna kita berada di laut lepas,jika tidak ada keahlian mau jadi apa kita.pinggawa juga biasanya bukan orang biasa rata rata pinggawa itu adalah orang yang berpengalaman.</i>	18	A/I/10/18

LAMPIRAN 5.1

TRANSKIP WAWANCARA H. SAMAILA

Peneliti: dalam setahun berapa pendapatan bapak ?

H. samaila: Jika bercerita tentang pendapatan dalam setahun belum bisa di tentukan berapa kisarnya terkadang di pengaruhi tergantung musim teripan kapan naiknya dan juga cuaca cuaca baik (I baris 2)

Peneliti :berapa pendapatan bapak dalam setahun?

H. samaila : Dalam setahun belum bisa kami tentukan terkadang 3 kali melaut dalam satu tahun,terkadang juga 4 kali.hal itu juga di pengaruhi semisal pendapat bertambah karna musim teripang terkadang juga di pngaruhi oleh harga teripang yang meningkat (I Baris 7)

Peneliti: apakah betul jika banyak kesempatan kerja juga dapat meningkatkan pendapatan?

H. samaila : Kalau banyak anggota insya llah banyak juga penghasilan,mungkin karna berkah allah,karna yangkami juga rasakan jikalau kita kurang anggota lalu pergi melaut semangat juga berkurang yang berpengaruh terhadap pendapatan.dalam setahun kapal saya beroperasi itu kadang 4 kali jikalau teripang juga meningkat,tapi jikalau pendapatan juga menurun kadang 2 kali pergi melaut dalam satu tahun di kapal saya (I baris 10)

Peneliti: dalam sekali trip mencari teripang berapa yang biasa di hasilkan?

H. Samaila : Dalam satu kali trip kalau waktu teripang naik biasanya kita dapat 10 drum biasa juga lebih kalau waktu musim teripang. tapi kalau bukan musimnya kadang 3 drum dalam sebulan **(1 baris 16)**

Peneliti : sebelum berangkat melaut, apakah ada kesepakatan sebelumnya yang di tentukan?

H. Samaila : Kalau kesepakatan atau perjanjian jika kita nanti selamat datang melaut biasanya ada kesepakatan terlebih dahulu di awal. biasanya orang orang luar seperti halya di pulau barrang caddi dan puau kodingareng. tapi kalau orang asli pulau barrang lompo biasanya semuanya sudah mengerti bagaimana sistem bagi hasilnya tentang berapa persen bagian kapal, ongkonya di keluarkan terlebih dulu baru di bagi hasil **(1 baris 21)**

LAMPIRAN 5.2

TRANSKIP WAWANCARA LIKENG

Peneliti: berapa rata rata pendapatan dalam sekali trip?

Likeng : Alhamdulillah, kadang kalau musim teripang gondrong meningkat, kadang biasanya ada 5 drum , kadang penghasilan teripang kalau meningkat biasa 400 juta keseluruhan, kadang 100 juta jika pendapatan atau musim teripang menurun. semua tergantung musim teripang dan harga yang naik turun. **(1 baris 2)**

Peneliti :biasanya berapa anggota yang ikut melaut dalam satu kapal ?

Likeng : Kalau saya secara pribadi,biasanya 10 orang sudah baik,tapi kalau lebih uga baik yang penting semua komponen sudah terpenuhi,seperti penyelam,pajama rate ,koki dan juga yang ahli mesin.

(1 baris 7)

Peneliti : apa faktor yang mempengaruhi pendapatan?

Likeng : Jikalau faktor yang mempengaruhi mungkin sudah kita semua sudah tau bahwasanya cuaca sangat berperan pentingf dalam peningkatan pendapatan dalam mencari teripang di laut,jika cuaca kurang mendukung terkadang kita juga takut mencari teripang,untuk menghindari musibah. (1 baris 11)

Peneliti : apakah keahlian di perlukan dalam mencari teripang?

Likeng : Keuletan dan keahlian sangat di perlukan dalam mencari teripang,apalagi yang vital anggota yang mengerti mesin,karna jika di tengah laut lalu mesin yang digunakan kapal bermasalah akan menjadi masalah.jadi sebelum kami memanggil anggota untuk ikut biasanya kita lihat dulu siapa yang kompeten seperti yang ahli menyelam,kerja mesin dan rajin dalam bekerja (1 baris 15)

Peneliti :bagaimana sistem bagi hasil di kapal bapak?

Likeng : Kalau bicara tentang bagi mungkin semua orang tau yang ada di pulau barrang lombo bahwa pendapatan dari keseluruhan harga teripang di potong persen kapal dan juga ongkos operasional selama

trip seperti masker pishpinder lalu di bagi ke seluruhan anggota. (*1 baris 25*)

LAMPIRAN 5.3

TRANSKIP WAWANCARA H. KASIM

Peneliti: selain mencari teripang apa yang biasa bapak kerjakan?

H. kasim: Selain mencari teripang sudah tidak ada lagi yang saya kerja,karna melihat umur kita juga yang sudah tua,sudah banyak cucu nanti tinggal anak yang lanjutkan. (*1 baris 2*)

Peneliti :dalam setahun berapa kali kapal bapak keluar mencari teripang?

H. kasim: Dalam satu tahun biasa keluar trip mencari teripang sekitar 4 sampai 6 kali trip kalau musim nyateripang naik karna kita juga mengejar momen,anggota juga terkadang semangat kalau musim m0omen teripang meningkat.terkadang orang yang jarang keluar mencari teripang biasanya inisiatif sendiri untuk ikut bersama dalam mencari teripang,tapi kalau bukan musimnya atau teripang penaptannya menurun kadang 3 sampai 5 kali dalam setahun dan juga kita melihat cuaca.. (*1 baris 6*)

Peneliti: bagaimana sistem bagi hasil di kapal bapak?

H. kasim:. Kalau sistem bagi hasil teripang yang terapkan di kapal saya sendiri,karna saya sendiri tidak ikut melaut,jadi yang membawa

kapal saya itu keponakan saya sendiri, jadi kalau semisal kapal sudah datang dari melaut misalnya harga keseluruhan pendapatan teripang yang di hasilkan sekitar 200 juta maka akan di potong terlebih dahulu persen kapal sebanyak 20 persen dan ongkos selama operasional seperti beras, minyak, rokok, dan garam teripang, kompresor yang di pakai juga akan di bagi hasil sepadan dengan bagian penyelam, sedangkan pishpinder sepadan dengan bagian pajama rate
(1 baris 12)

Peneliti: apakah sistem bagi hasil seperti ini sudah di sepakati oleh semua?

H. kasim: Kalau kita sebagai orang asli daerah sini di di pulau barrang lombo sudah menjadi rahasia yang umum di sini, kecuali ada yang dari daerah luar biasanya harus kita bicarakan terlebih dahulu (1 baris 19)

Peneliti : apakah sistem bagi hasil seperti ini bermanfaat untuk semua anggota?

H. kasim : Kalau misalkan kita bilang bermanfaat atau tidaknya menurut saya pribadi ini adalah kesepakatan yang terbaik karna resikoanya juga sangat amat besar semisal bukan hal yang di mita jika terkena musibah maka kapal kerugiannya tidak masuk di ongkos pelayaran. jadi sistem bagi hasilnya sepadan dengan resikoanya (1 baris 25)

LAMPIRAN 5.4
TRANSKIP WAWANCARA H. SANU

Peneliti: apa motivasi dinilai perlu dalam meningkatkan pendapatan?

H. Sanu: Motivasi adalah hal yang sangat diperlukan, karna sebenarnya itulah yang menggerakkan manusia untuk bekerja .seperti yang memotivasi adalah keluarga dan kebutuhan makanan sehari hari. (1 baris 2)

Peneliti : bagaimana bentuk kerja sama dengan nelayan?

H. Sanu: Kalau bentuk kerjasama sesama anggota sudah di sepakati sebelumnya karna jika ingin berlayar tentunya punya tupoksinya masing masing, seperti penyelam yang menyelam tiap hari, pajama rate yang mengurus di atas daratan dan pinggawa yang mengatur keseluruhan. (1 baris 6)

Peneliti: bagaimana sistem bagi hasil di kapal bapak?

H. Sanu:. Kalau bicara tentang kesepakatan sebelum berlayar pastinya sudah di ceritakan terlebih dahulu tentang bagaimana nanti sistem bagi hasil pendapatan

(1 baris 11)

Peneliti: hapakah sistem bagi hasil seperti ini telah di sepakati?

H. Sanu: Kalau bicara tentang kesepakatan sebelum berlayar pastinya sudah di ceritakan terlebih dahulu tentang bagaimana nanti sistem bagi hasil pendapatan

(1 baris 14)

Peneliti :apakah ada tantangan secara khusus dalam sistem bagi hasil bapak?

H. Sanu: Alhamdulillah selama ini belum ada tantangan karna sebelum kita berangkat awalnya di bicarakan terlebih dahulu.

(1 baris 17)

LAMPIRAN 5.5
TRANSKIP WAWANCARA SAID

Peneliti: permisi pak,berapa orang yang ikut di kapal bapak?

Said : Dalam waktu dekat waktu teripang naik kapal berangkat sekitar 12 anggota yang berangkat sebanyak 7 orang sebagai penyelam dan lebihnya sebagai pajama rate.ada banyak juga yang menawarkan diri Cuma di saya batasi. *(1 baris 2)*

Peneliti : sebelum anggota memutuskan untuk ikut,apakah sudah ada kesepakatan yang di sepakati?

Said: Kalau orang asi daerah sini di pulau barrang lombo sudah menjadi hal yang umum di ketahui pinggawa dan buruh bagaimana sistem bagi hasilnya pajama rate selisih berapa persen dibanding

penyelam.di kapal saya selisihnya tidak terlalu tinggi karnakami lihat juga pajama rate itu juga sama kerasnya. (1 baris 7)

Peneliti: apa saja faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan nelayan teripang?

Said:. Biasanya faktor cuaca karna biarpun teripang naik tapi malau cuaca tidak memungkinkan itu juga biasa menjadi hambatan,biasa juga komunikasi antar nelayan yang baik sambil berbagi informasi. (1 baris 12)

Peneliti:apakah keahlian sangat di perlukan dalam meningkatkan pendapatan nelayan teripang?

Said: Sangat berpengaruh karna sudah di ketahui bahwasanya kita ini nelayan teripang yang hidup di laut,seperti halnya penyelam kalau kurang pengalaman dalam menyelam itu sudah menjadi ancaman. (1 baris 17)

Peneliti : selain menjadi nelayan teripang,apakah ada juga pendapatan lain?

Said: . Biasanya kalau tidak keluar mencari teripang terkadang hanya kerja ikan atau uddang karna teripang tidak naik setiap tahun kadang beberapa tahun sekali. (1 baris 22)

LAMPIRAN 5.6
TRANSKIP WAWANCARA NUAR

Peneliti: bapak biasanya ikut di kapal siapa dalam mencari teripang?

Nuar : Terakhir ini saya ikut trip di kapal H samaila, biasanya saya ikut di kapal aji sanu Cuma karna kapal aji sanu istirahat jadi ikut di sini terlebih dahulu **(1 baris 2)**

Peneliti : sebelum berangkat apakah ada kesepakatan yang telah di setuju sebelumnya?

Nuar: Kalau kesepakatan sebelum berlayar itu aa dari pemilik kapal dan pinggawa, bagaimana bagi hasilnya terkadang juga pemilik kapal memberkan bonus kepada orang orang yang rajin. **(1 baris 5)**

Peneliti: bagaimana sistem bagi hasil yang telah di diterapkan di kapal bapak?

Nuar.: Kalau sistem bagi hasil di kapal aji samaila itu jika lau semisal pendapatan keseluruhan sekali trip 300 juta .di potong untuk persen kapal sebanyak 20 persen ,ongkos opsional selama berlayar juga seperti makana ,garam serta minyak akan di potong terlebih dahulu .penyelam mendapat bagi hasil yang lebih daripada pajama rate tapi beda anatar keduanya tidak terlalu jauh hanya berkisar 20 sampai 30 persen tergantung pinggawa karna ada juga pinggawa yang memberikan bonus kepada anggota yang rajin.. **(1 baris 10)**

Peneliti: menurut bapak apakah sistem bagi hasil seperti ini di nilai bermanfaat?

Nuar: Kalau sistem bagi hasil karna transparansinya juga terlihat jelas dan karna kurangnya juga pekerjaan,ada juga pinggawa yang bisa di pinjam dananya terlebih dahulu untuk di bagikan ke anak istri nanti setelah sampai baru di bayar.

(I baris 19)

Peneliti : selai belerja sebagai nelayan teripang apakah ada pendapatan bapak yang lain?

Nuar: .. Kalau saya secara pribadi sudah tidak ada lagi pendapatan lain tapi saya juga sering memebantu istri saya di rumah yang juga bekerja sebagai penjual kue. (I baris 25)

LAMPIRAN 5.7

TRANSKIP WAWANCARA TANJUNG

Peneliti:selain menjadi nelayan apa yang biasa bendapatan bapak?

Tanjung : Biasanya kalau saya istirahat mencari teripang terkadang saya pergi mencari ikan mengikutt nelayan yang ada di kampung dollar.karna tidak elok di rasa kalau anak muda lalu tidak bekerja. (I baris

2)

Peneliti :dalam sekali trip mencari teripang berapa yang bapak dapatkan??

Tanjung: Kalau pendapatan terakhir yang saya ketahui kemarin saya ikut di kapal om saya sekitar 5 juta waktu harga teripang baik harganya
Terkait transparansinya,alhamdulillah karna yang punya kamal dalam mengambil ongkos itu emua di notaqka terlebih dahulu,jadi kalau nanati setelah datang melaut dan bagi hasil ongkos akan di potong sesuai yang ada di nota ,dan juga pemotongan untuk kapal.Cuma tidak jarang juga pinggawa dapat persen kapal yang lumayan tinggi,selain itu juga pinggawa biasa juga mendapat persen dari hasil beli teripang perkilonya. **(1 baris 6)**

Peneliti:bagaimana tingkat transparansi sitem bagi hasil yang di terapkan?

Tanjung:. Terkait transparansinya,alhamdulillah karna yang punya kamal dalam mengambil ongkos itu emua di notaqka terlebih dahulu,jadi kalau nanati setelah datang melaut dan bagi hasil ongkos akan di potong sesuai yang ada di nota ,dan juga pemotongan untuk kapal.Cuma tidak jarang juga pinggawa dapat persen kapal yang lumayan tinggi,selain itu juga pinggawa biasa juga mendapat persen dari hasil beli teripang perkilonya. **(1 baris 10)**

Peneliti: apakah sistem bagi hasil seperti ini di nilai bermanfaat?

Tanjung: Kalau sistemnya lumayan cocok,karna juga yang mempengaruhi karna resiko dari kapal itu sendiri ,selain itu jua

transparansi bagi hasil di nilai transparan karena penyaluran uang sudah jelas. (1 baris 17)

Peneliti : bagaimana bentuk kerja sama dengan pemilik kapal?

Tanjung: biasa yang menjadi pinggawa adalah orang yang sudah berpengalaman jadi,kita hanya memberikan masukan.nanti pinggawa yang tentukan yang penting kita sudah mengerti tugas dasarnya seperti paselang tufoksinya apa dan pajama rate Kalau kerja sama umumnya itu kita sebagai anggota harus nurut kepada pinggawa.karna . (1 baris 21)

LAMPIRAN 5.8

TRANSKRIP WAWANCARA YUCA

Peneliti : bapak bekerja sebagai apa biasanya dalam mencari teripang?

Yuca : Saya sendiri kalau keluar mencari teripang biasanya menyelam,sebelumnya pernah menjadi pajama rate pada saat berangkat melaut di kapal icing,tapi karna saya pribadi merasa bahwa pajama rate juga membuat kita capek.lebih baik saya memutuskan untuk menyelam saja meskipun resikonya tinggi tetapi kita tetap hati hati . (1 baris 2)

Peneliti : sebelum berangkat apakah ada kesepakatan dengan pemilik kapal tentang bagi hasil nantinya?

Yuca : Kalau secara pribadi ,sudah di sepakati sebelumnya,karna sudah menjadi pengetahuan umum di pulau barrang lombo,Cuma sebelumnya saya meminjam uang panjar kepada pinggawa aru saya untuk membayar utang saya di pinggawa lama,nanti ketika datang mencari baru di lunasi **(1 baris 8)**

Peneliti:apakah sistem bagi hasil seperti itu di nilai bermanfaat bagi bapak?

Yuca:.. Kalau bicara tentang baik tidaknya,lumayan baik karena tidak seperti pekerjaan yang lain.dan sebelum berangkat juga biasa kita bisa pinjam dulu uang pinggawa untuk di berikan kepada anak istri nanti setelah datang baru kita bayar kemmbali.yang jadinmasalah karna kita jua ini penyelam punya resiko yang tinggi **(1 baris 13)**

Peneliti:dalam setahun biasanya bapak keluar mencari teripang berapa kali?

Yuca : Terkadang 5 sampai 8 kali jika musim gondorng tiba.pinggawa sekarang mencari penyelam yang ada di pulau barranglombo karna sangat amat kutrang,mungkin yang mempengaruhi adalah tingkat resiko yang sangat amat tinggi. **(1 baris 19)**

Peneliti : selain mencari teripang aa saja mata pencaharian bapak?

Yuca : Biasa kalau saya tidak berangkat mencari teripang atau kapal istirahat,biasanya say ikut di kapal H dama .mencari ikan daripada ttidak ada pemasukan sama sekali **(1 baris 24)**

LAMPIRAN 5.9
TRANSKIP WAWANCARA SANGKALA

Peneliti :biasnya bapak ikut di kapal siapa dalam mencari teripang?

Sangkala : Saya setiap ingin mencari teripang hanya ikut di kapal H.kasim nda pernah ikut pada kapal lain karna juga beliau adalah keluarga saya. (1 baris 2)

Peneliti :bagi mana sistem bgi hasil kapal yang bapak ikuti?

Sangkala : Tidak jauh berbeda dengan kapal yang lain yang penting tidak terlalu jauh beda dan sama sama enak sudah kita gasskan,setekah teripang selesai di jual, mialnya hasilnya 200 juta.setelah hasil telah di dapat maka akan di potong ongkos selama operasiona mencari teripang,ongkos inilah yang di pakai di setiap sekali trip.setelah ongkos di potong dan persen kapal di potong juga maka akan di bagikan. (1 baris 5)

Peneliti: menurut bapak apakah sistem bagi hasil seperti itu dinilai bermanfaat bagi nelayan?

Sangkala .: Kalau menurut saya secara pribadi sudah bagus karna seperti yang di ketahui resiko yang di lakukan oleh paselang itu sangat tinggi,makanya hasil yang di dapatkan cenderung lebih tinggi.di barrang lombo sudah ada banyak yang lumpu gara gara menyelambahkan meninggal dunia.sedangkan pinggawa juga biasa mendapatkan persen dari harga teripang setiap kilonya,kompresor dan pishpinder juga akan dapt bagian.kompresor setara dengan hasil

paselang sedan gkan pishpinder setara dengan pajama rate.biasanya juga yang punya ini ada;lah pinggawa itu sendiri (I baris 14)

Peneliti: bagaimana tingkat transparansi bagi hasilnya?

Sangkala : kalau tingkat transparansi di kapal H.Kasim sangat baik karna seluruh ongkos di notakan dengan benar jadi pengeluaran dapat di ketahui (baris 25)

Peneliti : berapa rata rata penghasilan dalam sekali melaut??

Sangkala : Kalau harga beli teripang meningkat kadang biasa kita dapat 5 sampai 10 juta dalam sekali trip (I baris 30)

LAMPIRAN 5.10

TRANSKIP WAWANCARA ASWAR

Peneliti : bapak ikut di kapal siapa dalam mencari teripang?

Aswar : Biasanya saya ikut di kapalnya H.juma selain pergi mencari teripang juga pergi mencari ikan (I baris 2)

Peneliti : selain mencari teripang apa penghasilan bapak yang lain?

Aswar : Biasanya kalau tidak ikut pergi mencari teripang terkadang ikut mencari ikan di kapal milik H.Juma kapalnya pun sudah baru baru ini oergi mencari teripang.biasa juga mencari ikan menggunakan katinting yang saya punya

(I baris 5)

Peneliti: sebelum berangkat apakah sudah ada kesepakatan yang telah di sepakati?

Aswar : Dalam satu tahun biasanya sulit untuk di tentukan berapa kali trip,karna biasanya kalau cuaca juga tidak mendukung kadang juga agak lama di laut tapi kurang pendapatan.jadi biasanya saya hanya ikut jika harga naik atau teripang meningkat.karna yang punya kapal juga milik keluarga **(1 baris 9)**

Peneliti :apakah keahlian sangat di perlukan??

Aswar: kala kesepakatan saya sendiri dengan pinggawa aji juma biasanya saling memahami,karna adanya hubungan keluarga,sistemnya juga tidak jauh beda dengan kebanyakan orang yang ada pada umumnya di barrang lombo **(1 baris 14)**

Peneliti : berapa rata rata jumlah pendapatan dalam sekali trip?

Aswar: Punna keahlian sangat di perlukan dalam mencari teripang karna kita berada di laut lepas,jika tidak ada keahlian mau jadi apa kita.pinggawa juga biasanya bukan orang biasa rata rata pinggawa itu adalah orang yang berpengalaman. **(1 baris 18)**

Surat izin penelitian

Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 11373/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4240/05/C.4-VIII/W/1445/2024 tanggal 08 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURFADILAH
Nomor Pokok	: 105741100920
Program Studi	: Ekonomi Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kanlor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS AKAD BAGI HASIL TERIPANG TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI PULAU BARRANG LOMPO KECAMATAN SANGKARRANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Mei s/d 14 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibenkan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Peringgal.

Surat keterangan bebas plagiasi

Nurfadila 105741100920 Bab I

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	3%
2	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

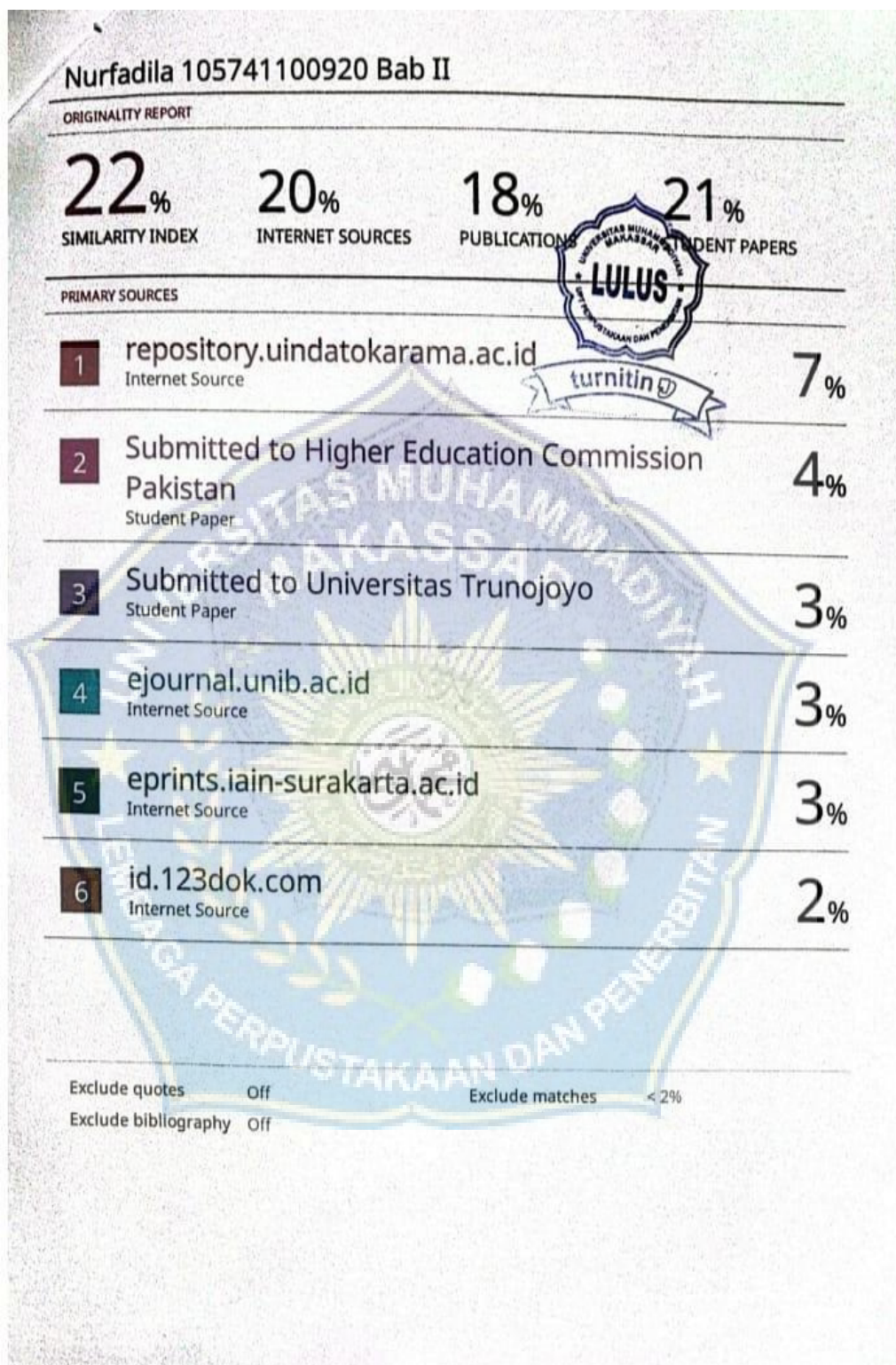
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

LULUS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Nurfadila 105741100920 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unhas.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.ub.ac.id

Internet Source

2%

3

semnasjsi.um.ac.id

Internet Source

2%

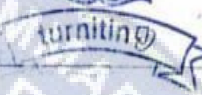
Exclude quotes

 Off

Exclude matches

 Off

Exclude bibliography

 Off

Nurfadila 105741100920 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	5%
2	ojs.unm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Nurfadila 105741100920 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stikesmukla.ac.id

Internet Source

3%

2

core.ac.uk

Internet Source

2%



turnitin

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Akamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurfadila
Nim : 105741100920
Program Studi : Ekonomi Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 29 Juli 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BIOGRAFI PENULIS



Nurfadilah panggilan Dillah lahir di Makassar pada tanggal 22 April 2001 dari pasangan suami istri Bapak Muh Said dan Ibu Rabia. Peneliti adalah anak kedua dari 2bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD

Inpres Barrang Lompo lulus tahun 2014, SMP Negeri 28 Makassar Pulau Barrang Lompo lulus tahun 2017, SMK Darul Arqam Gombara lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar